

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN MUSYARAKAH
TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. BANK SYARIAH
INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH:

NADYA STEFHANI

21631045

**PROGRAM STUDY PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2025

Hal: Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

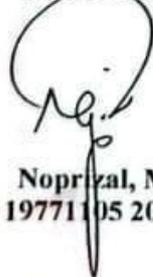
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari Nadya Stefani mahasiswi IAIN yang berjudul ***“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap laba bersih pada PT. Bank syariah Indonesia dengan NPF sebagai variabel Intervening”*** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup, 4 Juli 2025

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag
NIP. 19771105 200901 1 007

Pembimbing II



Dr. Mhd Sholihin, M.S.I
NIP. 19840218 201903 1 005

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

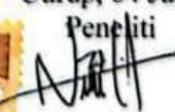
Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nadya Stefhani
NIM : 21631045
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Curup, 04 Juli 2024
Peneliti

Nadya Stefhani
NIM. 21631045





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan : Dr. AK Gani No; 01 PO 108 Tlp (0732) 21010 -21759 Fax 21010 Curup 39119
Website/facebook. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: Fakultassyariah&ekonomi islam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: 433 /In.34/FS/PP.00.27/02/2025

Nama : Nadya Stefhani
NIM : 21631045
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT.Bank Syariah Indonesia

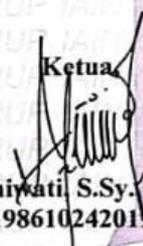
Telah di munaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada :

Hari/ Tanggal : Selasa, 19 Agustus 2025
Pukul : 08:00 – 09:30 WIB
Tempat : Ruang 5 Gedung C Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah.

TIM PENGUJI

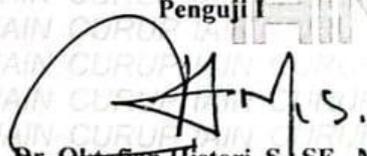
Ketua


Mega Ilhamiyati, S.Sy., M.A., AWPS
NIP. 198610242019032007

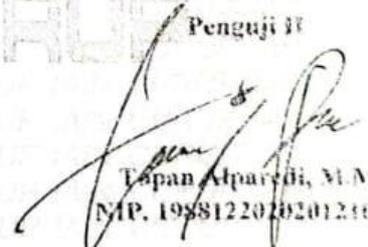
Sekretaris,


Albuhari, S.Ag., M.H.I
NIP. 196911202024211003

Penguji I


Dr. Oktavian Histori, S. SE., M.M
NIP. 197910172009011009

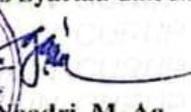
Penguji II


Epan Aparedi, M.M
NIP. 198812202020121003

Mengesahkan

Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam




Dr. Ngadri, M. Ag
NIP. 196902061995031001

ABSTRAK

Nadya Stefhani. NIM 21631045. **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih pada PT Bank Syariah Indonesia.”** Skripsi. Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Indonesia dengan. Metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan triwulanan periode 2020-2024 yang dianalisis menggunakan analisis jalur (path analysis) dengan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih (sig. 0,886 > 0,05), sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih (sig. 0,000 < 0,05) dan Secara Simultan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Laba Bersih hal ini dibuktikan dari hasil uji dengan nilai signifikan 0.000 < 0.05 Kesimpulan penelitian ini adalah pembiayaan musyarakah memberikan kontribusi positif terhadap laba bersih, sementara pembiayaan mudharabah belum optimal dalam meningkatkan Laba Bersih PT Bank Syariah Indonesia.

Kata Kunci: Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Laba Bersih , BSI.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pengaruh Pendapatan dan konsumsi petani kopi di talang ulu terhadap minat menabung pada bank syariah Indonesia cabang curup. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas syariah dan Ekonomi Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M.Ag, Dekan Fakultas Syari"ah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E. selaku Ketua Prodi Perbankan Syari"ah IAIN Curup
4. Bapak Noprizal, M.Ag. selaku pembimbing I dan Bapak Dr.Mhd Sholihin, M.S.I. selaku pembimbing II yang telah membimbing serta mengarahkan

penulis, terima kasih atas dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Fitmawati M.E, selaku Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan pengarahan dan memberi saran sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan sangat baik.
6. Bapak Dr. Oktafian Histori S, SE, MM selaku dosen penguji I, Bapak Topan Alparedi, M.M selaku dosen penguji II, Ibu Mega Ilhamiwati M.A.,AWPS selaku ketua sidang dan Bapak Albuhari, M.H.I selaku sekretaris sidang yang telah menguji dan memberi arahan dalam skripsi peneliti sehingga dapat lulus dan menyandang gelar sarjana.
7. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama dibangku perkuliahan. Dengan penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih terdapat kekurangan dan kesalahan maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Curup, Mei 2025

Peneliti

Nadya Stefhani

NIM. 21631045

MOTTO

”kekurangan hanya akan melemahkan jika aku berhenti berusaha”

“hari ini mungkin sulit, tapi besok aku akan tersenyum karena tidak menyerah”

*“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada kemudahan tanpa adanya
doa”*

(Nadya Stefhani)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas nikmat, Ridha dan kesempatan yang di berikan Allah SWT atas karunia serta kemudahan yang engkau berikan akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Bismillahirrahmanirrahim skripsi yang berharga ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT yang maha kaya, maha pengasih lagi maha penyayang.
2. Ayahanda dan Ibunda tercinta Saidina Ali dan Siti Aminah yang selalu memberikan cinta, kasih sayang dukungan dan mendoakan disetiap langkah dan perjalanan pendidikan yang aku tempuh karena mustahil skripsi ini dapatteselesaikan tanpa jerih payah dan doa yang begitu tulus dari mereka.
3. Saudara perempuan ku Weni Septiana dan keluarga besarku, yang telah banyak memberikan bantuan dalam bentuk materi, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Untuk teman terdekat ku Ade Kurnia Rahmadani, Rina Kartika, Yeli Indah Permatasari, Nur Hefri Yanti, Mariyani, Rani Ardianty yang selalu memberikan keceriaan dan semangat dalam setiap situasi perkuliahan.
5. Keluarga besar Perbankan Syariah lokal B angkatan 2021, terimakasih untuk saling *support*, kekompakan dan kerjasama kita selama menjadi mahasiswa.
6. Seluruh dosen dan staf Perbankan Syariah, terima kasih atas segala bantuan danayang terpenting ilmu yang kalian berikan.
7. Untuk Almameter merah kebanggaanku, almamater Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

8. Terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan semangat yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu selama proses pembuatan skripsi ini hingga selesai.
9. Terakhir terima kasih kepada diriku sendiri Nadya Stefhani, yang senantiasa mengerjakan, mengupayakan skripsi ini hingga selesai atas semua kerja keras, usaha dan pengorbananmu yang banyak menemukan kesulitan dan rintangan, namun pada akhirnya kamu dapat melewati semua ini dengan rasa yang sangat amat bangga.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	iError! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
F. Tinjauan Kajian Terdahulu	10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	15
1. Pembiayaan	15
2. Pembiayaan Mudharabah.....	17
3. Pembiayaan Musyarakah	21
4. Laba Bersih	24
5. Hubungan antara Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dengan Laba Bersih	24
B. Kerangka Pemikiran	25
C. Hipotesis	26

BAB III METODE PENELITIAN

C. Sumber Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	30
E. Teknik Analisis Data	30
1. Statistik Deskriptif.....	31
2. Uji Asumsi Klasik	31

BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	37
B. Temuan Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Data.....	39
2. Deskripsi Data Statistik	39
3. Uji Asumsi Klasik	40
4. Uji Regresi Linier Berganda	45
6. Koefisien Determinasi (R^2).....	47
C. Pembahasan	48
1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Indonesia	48
2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Indonesia	49
3. Secara Simultan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Laba Bersih .	50

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	52
B. Saran.....	53

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Laporan Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Tahun 2020-2024 5
Tabel 4.1	Hasil Uji Statistik Deskriptif 40
Tabel 4.2	Hasil Pengujian Normalitas..... 42
Tabel 4.3	Hasil Pengujian Autokorelasi..... 43
Tabel 4.4	Hasil Pengujian Multikolinearitas..... 44
Tabel 4.5	Hasil Pengujian Heteroskedastisitas 45
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Linear Berganda..... 46
Tabel 4.7	Hasil Uji t..... 47
Tabel 4.8	Hasil Uji F..... 48
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) 48

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Grafik Laporan Keuangan Tahunan 2020-2024.....	6
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4. 1 Uji heteroskedastisitas dengan Scatterplot.....	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laba merupakan keuntungan yang diperoleh dari hasil pengurangan pendapatan dengan biaya-biaya. Laba dibagi menjadi 2 bagian, yakni laba kotor (gross profit) yang diperoleh dari jumlah pendapatan dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam satu periode, dan laba bersih (net profit). Laba bersih menurut adalah laba yang dikurangi dengan biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu, dalam hal ini termasuk pajak maka dari itu laba sering dijadikan salah satu acuan bagi investor untuk pengambilan keputusan bisnis.¹

Laba adalah perbandingan antara pendapatan dengan beban jika pendapatan melebihi beban maka hasilnya adalah Laba Bersih. Laba Bersih yaitu angka terakhir dalam perhitungan Laba Rugi dimana untuk mencarinya Laba Operasi ditambah pendapatan lain-lain dikurangi oleh beban lain-lain.²

Laba bersih ideal biasanya diukur dalam margin (persentase laba bersih terhadap pendapatan) secara umum, margin laba bersih diatas 10% dianggap sehat, dan di atas 20% dianggap sangat baik. Margin kurang dari 5% mungkin menunjukkan masalah keuangan atau ketidakberlanjutan bisnis. Setelah saya researt laba bersih pada laporan keuangan bank syariah Indonesia

¹ Kasmir, *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.

² Dani Rachman Annisa Tul Fadilah Putri, "Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013 – 2017," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Vol. 10, No. 1/Januari-April 2019), 76-77.

terus meningkat secara signifikan dari tahun 2020-2024 hal ini terjadi karena berbagai faktor yang bagus, apabila laba bersih meningkat itu akan memperbagus suatu perusahaan agar citra lebih baik dan dapat menarik investor karena investor melihat kondisi perusahaan tersebut dari laba bersih.

Faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih bank syariah seperti pendapatan, biaya, dan rasio keuangan. Selain itu, faktor lain yang dapat memengaruhi perolehan laba bersih bank syariah adalah Dana pihak ketiga, Pembiayaan. Bank syariah menerapkan prinsip bagi hasil atau nisbah dalam perhitungan keuntungan. Keuntungan bersih dibagi antara bank dan nasabah sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Tingkat kesehatan bank syariah dinilai berdasarkan beberapa faktor, di antaranya Profil risiko (*risk profile*), *Good Corporate Governance*, *Rentabilitas (earnings)*, Permodalan (*capital*).

Laba bersih ideal biasanya diukur dalam margin (persentase laba bersih terhadap pendapatan) secara umum, margin laba bersih diatas 10% dianggap sehat, dan di atas 20% dianggap sangat baik. Margin kurang dari 5% mungkin menunjukkan masalah keuangan atau ketidakberlanjutan bisnis. Setelah saya researt laba bersih pada laporan keuangan bank syariah Indonesia terus meningkat secara signifikan dari tahun 2020-2024 hal ini terjadi karena berbagai faktor yang bagus, apabila laba bersih meningkat itu akan memperbagus suatu perusahaan agar citra lebih baik dan dapat menarik investor karena investor melihat kondisi perusahaan tersebut dari laba bersih.

Fitriana³, Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bersih pada PT. Bprs Bogor Tegar Beriman 2017-2021. Hasil penelitian secara simultan antara pembiayaan musyarakah, mudharabah dan murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih.

Syaiful Bahri⁴ pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Purnama⁵ Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih melalui Pendapatan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bagi Hasil Mampu Memediasi Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih, Sedangkan Pada Pembiayaan Musyarakah, Bagi Hasil Tidak Memediasi Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih. Bagi Hasil Mampu Memediasi Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih,

³ Nur Fitriana dkk, *Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bersih pada PT. Bprs Bogor Tegar Beriman 2017-2021*. Universitas Ibn Khaldun Bogor: jurnal Ekonomi 4, no2 (2023):342-354

⁴ Syaiful Bahri. “*pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah*” Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang: Jurnal Akuntansi Syariah Vol.6, No.1 (2022): 15-27

⁵ Iwan Purnama, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih melalui Pendapatan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah*”. Universitas Islam Negeri Mataram, Indonesia: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan 6, no.2 (2023): 1290-1295

Sedangkan Pada Pembiayaan Musyarakah, Bagi Hasil Tidak Memediasi Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Laba Bersih.

Dari penelitian sebelumnya tidak ada yang berfokus di bank syariah Indonesia maka dari itu saya tertarik meneliti di bank tersebut dengan periode terbaru sebagai kebaruan dari penelitian saya. Dari researt penelitian sebelumnya pembiayaan mudharabah dan musyarakah dianggap memiliki pengaruh yang berbeda dan peneliti tertarik untuk meneliti kembali pembiayaan mudharabah dan musyarakah dan laba bersih sebagai variabel dependen karena untuk melihat bagaimana keadaan perusahaan, dimana perusahaan dikatakan baik kalau laba nya meningkat begitu sebaliknya perusahaan dikatakan kurang baik kalau laba nya menurun.

Penelitian ini berfokus pada Pembiayaan bagi hasil karena Pembiayaan yang paling berisiko adalah pembiayaan mudharabah dan juga musyarakah. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan dengan system bagi hasil. Sumber pendapatan perbankan syariah berasal dari bagi hasil atas pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Perbankan syariah Indoensia memiliki tujuan meningkatkan kesejahteraan umat melalalui produk yang dilandaskan dengan syariat atau ajaran islam. Pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan dengan system bagi hasil. Sumber pendapatan perbankan syariah berasal dari bagi hasil atas pembiayaan mudharabah dan juga pembiayaan musyarakah.⁶

⁶ Harahap, “*Analisis Pembiayaan Syaria*” Jakarta: Rajawali Press, 2020.

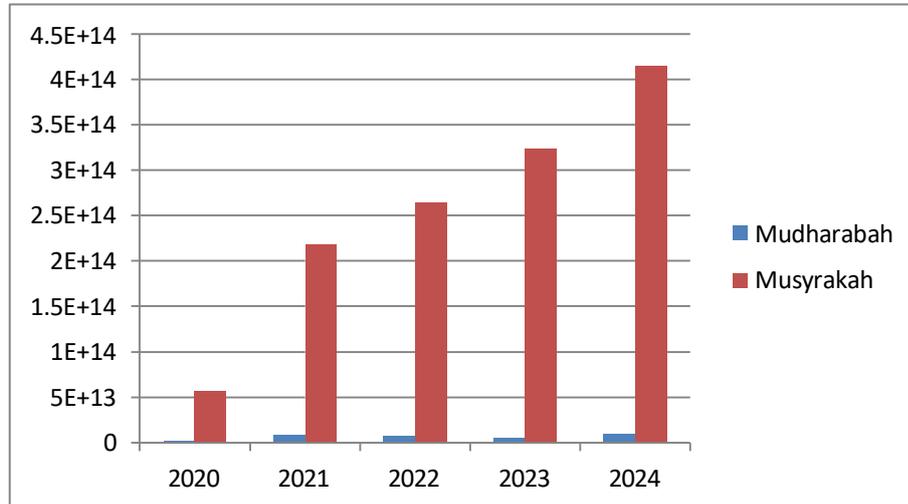
Dalam penelitian ini peneliti mengambil data laporan keuangan Bank Syariah Indonesia periode 2020-2024 memilih periode terbaru memungkinkan peneliti untuk meningkatkan relevansi penelitian dengan kondisi saat ini.

Tabel 1.1
Laporan Keuangan PT Bank Syariah Indonesia
Tahun 2020-2024

(Dalam jutaan rupiah)

Triwulan	Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Laba Bersih
Triwulan 1	2019	405.300	8,350.601	30.057
Triwulan 2	2019	439.824	8,839.640	35.551
Triwulan 3	2019	407.037	9,904.817	56.457
Triwulan 4	2019	414.096	11,383.021	74.016
Triwulan 1	2020	375.380	12,811.867	75.155
Triwulan 2	2020	366.416	14,299.485	117.200
Triwulan 3	2020	362.818	14,870.149	190.583
Triwulan 4	2020	315.016	14,665.380	248.054
Triwulan 1	2021	2,530.554	53,744.973	741.642
Triwulan 2	2021	2,317.865	53,022.742	1,480.502
Triwulan 3	2021	2,100.986	53,475.475	2,257.285
Triwulan 4	2021	1,628.437	57,554.436	3,028.205
Triwulan 1	2022	1,912.359	58,355.871	987,685
Triwulan 2	2022	1,801.325	66,592.132	2,131.289
Triwulan 3	2022	1,289.026	68,704.677	3,205.251
Triwulan 4	2022	1,041.397	70,590.511	4,260.182
Triwulan 1	2023	867.112	73,205.643	1,458.282
Triwulan 2	2023	844.859	79,494.997	2,822.128
Triwulan 3	2023	1,808.511	82,670.915	4,200.176
Triwulan 4	2023	1,881.133	88,216.197	5,703.743

Gambar 1.1
Grafik Laporan Keuangan Tahunan



Sumber : Laporan Tahunan Bank Syariah Indonesia⁷

Data triwulan di ambil dari priode bulan Desember ke bulan Maret, bulan Maret ke bulan Juni, bulan Juni ke bulan September dan bulan September ke bulan Desember. Tabel 1.1 menjelaskan hasil laporan keuangan triwulan dalam jutaan rupiah, yang mana variabel pembiayaan Mudharabah tahun 2020 berjumlah 1.419.630.000.000 tahun 2021 berjumlah 8.577.842.000.000 tahun 2022 berjumlah 6.911.219.000.000 tahun 2023 berjumlah 5.401.615.000.000 tahun 2024 berjumlah 10.109.297.000.000 dari nilai laporan tahunan menunjukkan bahwa Pembiayaan mudharabah tidak stabil dan mengalami penurunan di tahun 2020 dan peningkatan di tahun 2021 lalu mengalami peenurunan di tahun 2022-2023 dan meningkat lagi di tahun 2024. Pembiayaan Musyrakah tahun 2020 berjumlah 56.646.881.000.000 tahun 2021 berjumlah 217.797.626.000.000 tahun 2022 berjumlah 264.243.191.000.000 tahun 2023 berjumlah 323.587.752.000.000 tahun 2024

⁷ <https://www.bankbsi.co.id> (diakses pada tanggal 21 januari 11:25)

berjumlah 414.458.937.000.000 dari laporan tahunan menunjukkan bahwa Pembiayaan Musyarakah mengalami kenaikan dari tahun 2020-2024.

Data triwulan di ambil dari priode bulan Desember ke bulan Maret, bulan Maret ke bulan Juni, bulan Juni ke bulan September dan bulan September ke bulan Desember. Tabel 1.1 menguraikan data triwulan per variabel yang di ambil dari laporan keuangan yang di keluarkan oleh PT Bank Syariah Indonesia, yang mana Laba Bersih tahun 2020 berjumlah 630.992.000.000 tahun 2021 berjumlah 7.507.634.000.000 tahun 2022 berjumlah 10.584.407.000.000 tahun 2023 berjumlah 14.184.329.000.000 tahun 2024 berjumlah 17.214.842.000.000 dari nilai laporan tahunan menunjukkan bahwa Laba Bersih mengalami kenaikan dari tahun 2020-2024.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti kembali apakah Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dapat berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Indonesia dengan NPF sebagai Variabel Intervening yang sudah terdaftar di OJK, Dalam hal ini peneliti mengambil periode 2020-2024. Dari latar belakang dan melihat adanya gap diatas maka peneliti tertarik meneliti dengan judul, "**Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih pada PT Bank Syariah Indonesia** "

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di paparkan, Batasan masalah pada penelitian ini di perlukan agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan dan pembahasan yang di tetapkan dengan memfokuskan

variabel-variabel penelitian yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Indonesia periode 2020-2024.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Apakah pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Indonesia ?
2. Apakah pembiayaan musyarakah berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Indonesia ?
3. Apakah secara simultan pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap laba bersih pada PT. Bank Syariah Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini yaitu mengetahui serta menganalisa:

1. Untuk Mengetahui pengaruh positif pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Indonesia
2. Untuk Mengetahui pengaruh positif pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Indonesia
3. Untuk Mengetahui secara simultan pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh positif terhadap laba bersih

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini di harapkan dapat memperoleh manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat membantu menambah pengetahuan serta memberikan tambahan informasi dan referensi mengenai topik penelitian yaitu pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Indonesia

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penulis mengharapkan bahwa penelitian ini dapat digunakan sebagai tempat informasi untuk perusahaan khususnya PT Bank Syariah Indonesia dan dapat di jadikan sebagai catatan bagi perusahaan untuk pengambilan keputusan yang tepat dalam meningkatkan pendapatan perusahaan serta memperbaikinya apabila terdapat kelemahan ataupun kekurangan dan mampu menentukan kebijakan yang tepat dalam kegiatan investasi perusahaan.

b. Bagi Akademis

Penulis juga mengharapkan penelitian ini dapat menambah referensi dan berguna bagi siapapun serta menambah wawasan juga ilmu pengetahuan mengenai pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dan laba bersih khususnya bagi mahasiswa Fakultas syariah dan Ekonomi Islam jurusan perbankan syariah.

c. Bagi Investor

Peneliti disini mengharapkan bahwa penelitian ini dapat bermanfaat serta menjadi acuan informasi bagi investor untuk pengambilan dalam berinvestasi di PT Bank syariah Indonesia.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti juga mengharapkan jika hasil dari proses penelitian ini agar dapat berguna dengan baik sebagai referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dan laba bersih khususnya mengenai penelitian yang sejenis.

F. Tinjauan Kajian Terdahulu

- 1. Penelitian yang dilakukan oleh Innaka Noor Farah Akbara, Bambang Waluyo, Nuraeni Hadiati, 2022,⁸ “Pengaruh pembiayaan mudharabah dan ijarah terhadap laba bersih (studi kasus bank umum syariaah periode 2017-2020)”** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh pembiayaan mudharabah dan ijarah terhadap laba bersih (studi kasus bank umum syariaah periode 2017-2020, metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih Bank Umum Syariah, pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih Bank Umum Syariah, dan secara simultan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan ijarah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih Bank Umum Syariah.

⁸ Innaka Noor Farah Akbara dkk, 156-162

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan ijarah memiliki kontribusi sebesar 74% terhadap tingkat laba bersih Bank Umum Syariah.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti terletak pada variabel independen pembiayaan mudharabah dan ijarah sedangkan peneliti pembiayaan mudharabah dan musyarakah, tempat penelitian di bank umum syariah sedangkan peneliti meneliti di bank syariah Indonesia dan data laporan keuangan periode 2017-2020 sedangkan peneliti meneliti tahun 2020-2024.

2. **Nurhamidah (2021)⁹, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah*** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah, metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan adalah terdapat pengaruh antara pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri dan secara parsial pembiayaan mudharabah memiliki pengaruhnya negatif sebesar 0,248 dan signifikan terhadap laba bersih bank syariah mandiri dan pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh positif sebesar 0,040 dan signifikan terhadap laba bersih Bank Syariah Mandiri.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti terletak pada tempat penelitian di bank syariah sedangkan peneliti meneliti di bank

⁹ Chairani Nurhamidah, "*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah*". Universitas Singaperbangsa Karawang: Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah) Volume 4 No.2 (2021): 87-100

syariah Indonesia dan data laporan keuangan periode peneliti menggunakan periode terbaru yaitu tahun 2020-2024.

3. Syaiful Bahri (2022)¹⁰ *“pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah”* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah, metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti terletak pada variabel independen yang menggunakan 3 variabel independen sedangkan penelitimenggunakan 2 variabel idenpenden, tempat penelitian di bank umum syariah sedangkan peneliti meneliti di bank syariah Indonesia dan data laporan peneliti meneliti tahun 2020-2024.

4. Saridewi (2023)¹¹ *“pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, dan musyarakah terhadap laba bersih perbankan syariah di Indonesia dengan non performing finance (npf) sebagai variabel moderasi”* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, dan musyarakah terhadap laba bersih perbankan syariah di

¹⁰ Syaiful Bahri. *“pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah”* Institut Teknologi Dan Bisnis Asia Malang: Jurnal Akuntansi Syariah Vol.6, No.1 (2022): 15-27

¹¹ Sania Rakmah Saridewi, *pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah, dan musyarakah terhadap laba bersih perbankan syariah di Indonesia dengan non performing finance (npf) sebagai variabel moderasi.* (lampung: Universitas islam negeri raden intan, 2023), 134

Indonesia dengan non performing finance (npf) sebagai variabel moderasi, metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif (1,070) dan signifikan (0,011) terhadap laba bersih, pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh (sig. 0,199) terhadap Laba Bersih, dan pembiayaan Musyarakah berpengaruh negatif (-0,114) dan signifikan (0,001) terhadap Laba Bersih. Non Performing Finance (NPF) (sig. 0,000) mampu memoderasi pembiayaan Mudharabah terhadap laba bersih Perbankan Syariah di Indonesia, Non Performing Finance (NPF) (sig. 0,8575) tidak mampu memoderasi pembiayaan Murabahah terhadap laba bersih Perbankan Syariah di Indonesia dan Non Performing Finance (NPF) (sig. 0,008) mampu memoderasi pembiayaan Musyarakah terhadap laba bersih Perbankan Syariah di Indonesia.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti terletak pada 3 variabel independen sedangkan peneliti Cuma 2 variabel independen, tempat penelitian di bank umum syariah sedangkan peneliti meneliti di bank syariah Indonesia, peneliti sebelumnya menggunakan variabel mediasi sedangkan peneliti tidak dan data laporan keuangan meneliti tahun 2020-2024.

5. Firdayati (2020)¹² “*pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum bank syariah*”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas bank

¹² Elda Firdayati, “*pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum bank syariah*”. Universitas Negeri Surabaya: Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam 3, no.3 (2020): 67-79

umum bank syariah, metode yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial yakni pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah tidak memiliki pengaruh pada ROA, sedangkan secara simultan pembiayaan murabahah, mudharabah, dan musyarakah tidak memiliki pengaruh pada ROA.

Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti terletak pada 3 variabel independen sedangkan peneliti pembiayaan mudharabah dan musyarakah, tempat penelitian di bank umum syariah sedangkan peneliti meneliti di bank syariah Indonesia dan data laporan keuangan peneliti meneliti tahun 2020-2024.

Perbedaan secara umum yaitu penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti terletak pada variabel independen yang berbeda sedangkan peneliti pembiayaan mudharabah dan musyarakah, tempat penelitian yang berbeda sedangkan peneliti meneliti di bank syariah Indonesia dan data laporan keuangan peneliti meneliti tahun 2020-2024 data yang digunakan adalah triwulan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Pembiayaan syariah adalah sistem pembiayaan yang mengikuti prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang praktik riba dan transaksi yang mengandung gharar (ketidakpastian) dan maysir (perjudian). Dua jenis pembiayaan yang umum dalam perbankan syariah adalah Mudharabah dan Musyarakah.

1. Pembiayaan

Istilah pembiayaan pada dasarnya lahir dari pengertian *I believe, I trust*, yaitu „saya percaya“ atau „saya menaruh kepercayaan“. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*trust*) yang berarti bank menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan oleh bank selaku shahibul maal. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil dan harus disertai dengan ikatan dan syarat-syarat yang jelas serta saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.

Pembiayaan atau financing yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dengan kata lain, pembiayaan adalah pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan.

Pembiayaan dalam perbankan syariah atau istilah teknisnya aktiva produktif, menurut ketentuan Bank Indonesia adalah penamaan dana Bank

Syariah baik dalam rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, qardh, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada rekening administrative serta sertifikat wadiah Bank Indonesia.¹

Menurut Undang-Undang Perbankan Nomor 10 Tahun 1998 Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.²

Dari pengertian diatas, dapat dijelaskan bahwa pembiayaan dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya pembiayaan untuk mendirikan usaha dan sebagainya. Kemudian dengan adanya kesepakatan antara bank dan penerima pembiayaan (nasabah) dengan perjanjian yang telah disepakati bersama kedua belah pihak (kreditur dan debitur). Yang mana dalam perjanjian tersebut tercakup hak dan kewajiban masing-masing termasuk jangka waktu pengembalian dan nisbah bagi hasil yang diperoleh.

Jenis-Jenis pembiayaan Aktiva produktif di bank syariah antara lain:

- a) Pembiayaan dengan bagi hasil
 - 1) Pembiayaan Mudharabah
 - 2) Pembiayaan Musyarkah

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), 302

² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 85.

- b) Pembiayaan dengan Prinsip Jual Beli
 - 1) Pembiayaan Murabahah
 - 2) Pembiayaan Salam
 - 3) Pembiayaan *Istishna'*
 - c) Pembiayaan dengan prinsip Sewa
 - 1) Pembiayaan Ijarah
 - 2) Pembiayaan Ijarah mutahiya biltamlik/ wa iqtina
2. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah adalah kontrak di mana satu pihak (shahibul mal) menyediakan modal, sementara pihak lain (mudharib) mengelola usaha. Keuntungan dibagi sesuai kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung oleh penyedia modal, kecuali ada kelalaian dari mudharib. Pembagian keuntungan berdasarkan proporsi yang disepakati. Risiko kerugian ditanggung sepenuhnya oleh penyedia modal. Pengaruh terhadap Laba Bersih Pembiayaan Mudharabah dapat meningkatkan laba bersih bank melalui pendapatan bagi hasil yang diperoleh dari usaha yang dibiayai.³

a. Akad

- 1) Mudharabah Muthlaqah Mudharabah untuk kegiatan usaha yang cakupannya tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.

³ Sukmana, M.. *Prinsip dan Praktik Pembiayaan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat 2018.

2) Mudharabah Muqayyadah Mudharabah untuk kegiatan usaha yang cakupannya dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilik dana.

b. Fitur dan Mekanisme

1) Bank bertindak sebagai pemilik dana (shahibul maal) yang menyediakan dana dengan fungsi sebagai modal kerja, dan nasabah bertindak sebagai pengelola dana (mudharib) dalam kegiatan usahanya

2) Bank memiliki hak dalam pengawasan dan pembinaan usaha nasabah walaupun tidak ikut serta dalam pengelolaan usaha nasabah, antara lain bank dapat melakukan review dan meminta bukti-bukti dari laporan hasil usaha nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan

3) Pembagian hasil usaha dari pengelolaan dana dinyatakan dalam nisbah yang disepakati

4) Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang jangka waktu investasi, kecuali atas dasar kesepakatan para pihak

5) Jangka waktu Pembiayaan atas dasar Akad Mudharabah, pengembalian dana, dan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan bank dan nasabah

6) Pembiayaan atas dasar Akad Mudharabah diberikan dalam bentuk uang dan/atau barang, serta bukan dalam bentuk piutang atau tagihan

- 7) Dalam hal Pembiayaan atas dasar Akad Mudharabah diberikan dalam bentuk uang harus dinyatakan secara jelas jumlahnya
- 8) Dalam hal Pembiayaan atas dasar Akad Mudharabah diberikan dalam bentuk barang, maka barang tersebut harus dinilai atas dasar harga pasar (net realizable value) dan dinyatakan secara jelas jumlahnya
- 9) Pengembalian Pembiayaan atas dasar Mudharabah dilakukan dalam dua cara, yaitu secara angsuran ataupun sekaligus pada akhir periode Akad, sesuai dengan jangka waktu Pembiayaan atas dasar Akad Mudharabah
- 10) Pembagian hasil usaha dilakukan atas dasar laporan hasil usaha pengelola dana (mudharib) dengan disertai buku pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan
- 11) Kerugian usaha nasabah pengelola dana (mudharib) yang dapat ditanggung oleh bank selaku pemilik dana (shahibul maal) adalah maksimal sebesar jumlah pembiayaan yang diberikan (ra'sul maal).

c. Tujuan/Manfaat

- 1) Bagi Bank
 - a) sebagai salah satu bentuk penyaluran dana
 - b) memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sesuai pendapatan usaha yang dikelola nasabah.
- 2) Bagi Nasabah memenuhi kebutuhan modal usaha melalui sistem kemitraan dengan bank.

d. Analisis dan Identifikasi Risiko

- 1) Risiko Pembiayaan (financing risk) yang disebabkan oleh nasabah wanprestasi atau default.
- 2) Risiko Pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar jika pembiayaan atas dasar akad mudharabah diberikan dalam valuta asing.
- 3) Risiko Operasional yang disebabkan oleh internal fraud antara lain pencatatan yang tidak benar atas nilai posisi, penyogokan/penyuapan, ketidaksesuaian pencatatan pajak (secara sengaja), kesalahan, manipulasi dan mark up dalam akuntansi/pencatatan maupun pelaporan.

e. Fatwa Syariah Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah (Qiradh).

f. Referensi

- a) PBI No.7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah beserta ketentuan perubahannya.
- b) PBI No.9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah.⁴

⁴ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017)hal.41-44.

3. Pembiayaan Musyarakah

Musyarakah adalah bentuk kerjasama di mana semua pihak menyetorkan modal dan berbagi keuntungan serta kerugian sesuai dengan proporsi modal yang disetorkan semua pihak terlibat dalam pengambilan keputusan risiko dan keuntungan dibagi sesuai kontribusi modal. Pengaruh terhadap Laba Bersih, Pembiayaan Musyarakah meningkatkan laba bersih dengan memperbesar skala usaha dan mengurangi risiko, sehingga meningkatkan pendapatan bank.

a. Fitur dan Mekanisme

- 1) Bank dan nasabah masing-masing bertindak sebagai mitra usaha dengan bersama-sama menyediakan dana dan/atau barang untuk membiayai suatu kegiatan usaha tertentu
- 2) Nasabah bertindak sebagai pengelola usaha dan bank sebagai mitra usaha dapat ikut serta dalam pengelolaan usaha sesuai dengan tugas dan wewenang yang disepakati seperti melakukan review, meminta bukti-bukti dari laporan hasil usaha yang dibuat oleh nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan
- 3) Pembagian hasil usaha dari pengelolaan dana dinyatakan dalam bentuk nisbah yang disepakati
- 4) Nisbah bagi hasil yang disepakati tidak dapat diubah sepanjang jangka waktu investasi, kecuali atas dasar kesepakatan para pihak

- 5) Pembiayaan atas dasar Akad Musyarakah diberikan dalam bentuk uang dan/atau barang, serta bukan dalam bentuk piutang atau tagihan
- 6) Dalam hal Pembiayaan atas dasar Akad Musyarakah diberikan dalam bentuk uang harus dinyatakan secara jelas jumlahnya
- 7) Dalam hal Pembiayaan atas dasar Akad Musyarakah diberikan dalam bentuk barang, maka barang tersebut harus dinilai atas dasar harga pasar (net realizable value) dan dinyatakan secara jelas jumlahnya
- 8) Jangka waktu Pembiayaan atas dasar Akad Musyarakah, pengembalian dana, dan pembagian hasil usaha ditentukan berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah
- 9) Pengembalian Pembiayaan atas dasar Akad Musyarakah dilakukan dalam dua cara, yaitu secara angsuran ataupun sekaligus pada akhir periode Pembiayaan, sesuai dengan jangka waktu Pembiayaan atas dasar Akad Musyarakah
- 10) Pembagian hasil usaha berdasarkan laporan hasil usaha nasabah berdasarkan bukti pendukung yang dapat dipertanggungjawabkan; dan
- 11) Bank dan nasabah menanggung kerugian secara proporsional menurut porsi modal masing-masing.

b. Tujuan/Manfaat

1) Bagi Bank

- a) sebagai salah satu bentuk penyaluran dana
- b) memperoleh pendapatan dalam bentuk bagi hasil sesuai pendapatan usaha yang dikelola.

2) Bagi Nasabah memenuhi kebutuhan modal usaha melalui sistem kemitraan dengan bank

c. Analisis dan Identifikasi Risiko

1) Risiko Pembiayaan (financing risk) yang disebabkan oleh nasabah wanprestasi atau default.

2) Risiko Pasar yang disebabkan oleh pergerakan nilai tukar jika pembiayaan atas dasar Akad Musyarakah diberikan dalam valuta asing.

3) Risiko Operasional yang disebabkan oleh internal fraud antara lain pencatatan yang tidak benar atas nilai posisi, penyogokan/penyuapan, ketidaksesuaian pencatatan pajak (secara sengaja), kesalahan, manipulasi dan mark up dalam akuntansi/pencatatan maupun pelaporan.

d. Fatwa Syariah Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 08/DSN-MUI/IV/2000, tentang Pembiayaan Musyarakah.

e. Referensi

- 1) PBI No.7/6/PBI/2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah beserta ketentuan perubahannya.
- 2) PBI No.9/19/PBI/2007 tentang Pelaksanaan Prinsip Syariah Dalam Kegiatan Penghimpunan Dana dan Penyaluran Dana serta Pelayanan Jasa Bank Syariah.⁵

4. Laba Bersih

Laba bersih adalah total pendapatan dikurangi semua biaya dan pengeluaran, mencerminkan profitabilitas suatu entitas. Faktor yang Mempengaruhi antara lain Pendapatan dari pembiayaan, Biaya operasional dan administrasi, Kebijakan investasi dan manajemen risiko⁶ Diperoleh rumus sebagai berikut :

Laba Bersih = Total Pendapatan – Total Pengeluaran

Laba Bersih = Laba kotor – (Biaya Operasional + Pajak + Biaya Lainnya)

5. Hubungan antara Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dengan Laba Bersih

Menurut teori keuangan, investasi dalam pembiayaan yang produktif dapat mendorong pertumbuhan laba bersih. Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dianggap sebagai investasi yang berpotensi tinggi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pembiayaan syariah

⁵ Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017)hal.44-46.

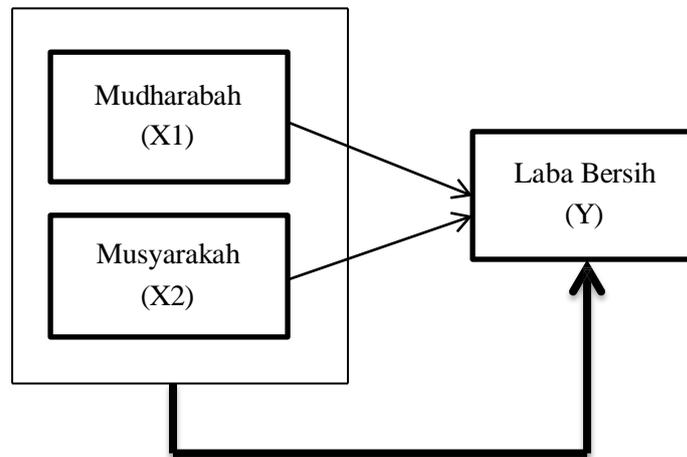
⁶ Hasan, Z, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syaria*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 5 no 2 (2019), 123-135.

berkontribusi positif terhadap kinerja keuangan bank, termasuk laba bersih. Hal ini menunjukkan bahwa kedua jenis pembiayaan ini dapat menjadi instrumen yang efektif dalam meningkatkan Laba Bersih bank syariah Indonesia.⁷

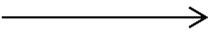
B. Kerangka Pemikiran

Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah diduga berpengaruh terhadap laba bersih pada PT Bank Syariah Indonesia Berdasarkan dugaan sementara tersebut maka dapat dikembangkan kerangka Pikir penelitian sebagai berikut:

⁷ Prasetyo, *Analisis Empiris Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Bank*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 18 no1 (2023), 22-35.



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

Keterangan :  pengaruh secara parsial

 Pengaruh secara simultan

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ingin diteliti, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan, sementara karena jawaban yang ditulis hanya berdasarkan pada teori yang relevan, belum berdasarkan pada fakta fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi Hipotesis ini dapat dikatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Berdasarkan teori H_a menyatakan adanya pengaruh sedangkan H_0 tidak adanya pengaruh, dengan demikian berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Pernyataan sementara ini dilandaskan oleh penelitian sebelumnya dengan jurnal yang dituliskan oleh Innaka Noor Farah Akbara dkk dengan judul

Pengaruh pembiayaan mudharabah dan ijarah terhadap laba bersih (studi kasus bank umum syariah periode 2017-2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap tingkat laba bersih Bank Umum Syariah.

H₁ : pembiayaan Mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih di PT Bank Syariah Indonesia

2. Pernyataan sementara ini dilandaskan oleh penelitian sebelumnya dengan jurnal yang dituliskan oleh Sri Monika, dengan judul Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap laba bersih pada PT. Syariah Mandiri periode 2013-2017. Hasil penelitian yang telah dilakukan pembiayaan Musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih

H₂ : Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Laba Bersih di PT bank Syariah Indonesia

3. Penelitian yang dilakukan oleh Syaiful Bahri yang berjudul pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dan pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₃ : Pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada area umum yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian dibuat kesimpulan. Dalam konteks ini, populasi tidak hanya mencakup manusia atau makhluk hidup lainnya, tetapi juga benda-benda alam yang berbeda.

Populasi dalam suatu penelitian merupakan aspek yang sangat penting, karena berfungsi sebagai sumber data. Jadi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia pada periode 2020-2024.

2. Sampel

Sampel secara sederhana sebagai segmen dari populasi yang bertindak sebagai sumber data yang sesungguhnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel merupakan bagian dari populasi yang berfungsi sebagai wakil dari keseluruhan populasi.¹ Untuk sampel dalam penelitian ini adalah data triwulan dari laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia selama periode penelitian (20 observasi, 4 triwulan x 5 tahun), dan teknik pengambilan sampel

¹ Wiwik Sulistiyowati, "*Buku Ajar Statistika Dasar Buku Ajar Statistika Dasar*" 14, no. 1 (2017): hal 15-31.

menggunakan purposive sampling, yaitu data yang memiliki kriteria sebagai berikut :

- 1) Laporan keuangan telah diaudit
- 2) Terdapat informasi yang lengkap terkait pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan laba bersih

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Indonesia. Data yang diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasi melalui web resmi PT. Bank Syariah Indonesia.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini adalah dari awal sampai dengan penelitian membuat kesimpulan, dari hasil yang diteliti dari awal Desember 2024 sampai dengan penelitian ini selesai

3. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel.² Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia selama 5 tahun periode 2020-2024.

² Jualiansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2011), 38.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah menggunakan data sekunder. Data sekunder atau data tangan kedua yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain. Atau data yang didapatkan secara tidak langsung. Data sekunder adalah data yang dipercaya akan keabsahannya³ Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data hasil publikasi laporan triwulan pada official website PT Bank Syariah Indonesia periode 2020-2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang di kumpulkan akan digunakan untuk pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁴ Metode pengumpulan data dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi berdasarkan sumber data yang didapatkan dari data sekunder. Pada laporan keuangan periode 2020-2024 pada PT Bank syariah Indonesia.

E. Teknik Analisis Data

³ Bambang Sudaryana, dan Ricky Agusiady, *Metodelogi Penelitif Kuantitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama, 2022), 50.

⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 17.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dengan tujuan untuk memverifikasi atau menguji kebenaran suatu pengetahuan dari penelitian terdahulu pada populasi atau sampel tertentu. Analisa data dalam penelitian ini adalah kuantitatif yang menganalisis data berupa laporan keuangan dan pengelolaan menggunakan SPSS 26.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam sebuah penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (kalau ada).⁵

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah dalam model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya berdistribusi normal mendekati normal atau tidak. Untuk menganalisis analisis normalitas dapat dilakukan dengan berbagai analisis normalitas salah satunya Shapiro-wilk, yang digunakan

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 225.

untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan kolmogrov-Smirnov, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Secara harfiah autokorelasi berarti adanya korelasi antara anggota observasi satu dengan observasi lain yang berlainan waktu. Cara untuk menguji autokorelasi adalah dengan menggunakan metode uji Durbin-Watson (DM test). Adanya autokorelasi dapat dilihat dari Durbin-Watson dengan patokan sebagai berikut: $0 < d < dl$ ada autokorelasi; $dl < d < dU$ tidak ada keputusan; $dU < d < 4 dU$ tidak ada autokorelasi; $4-dU < d < 4-dl$ Tidak ada keputusan; $4 dl < d < 4$ ada autokorelasi. Selain itu, adanya autokorelasi atau tidak maka dapat menggunakan uji autokorelasi yang dikembangkan oleh Bruesch dan Godfrey yang lebih umum dan dikenal dengan uji Lagrange Multiplier (LM-test).⁶

c. Uji Multikolinieritas

⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, hlm.36

Multikolinieritas adalah salah satu asumsi dalam menggunakan analisis regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui atau menguji model regresi sehingga dapat dikatakan baik atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya suatu gejala multikolinieritas dapat dilakukan melalui beberapa tahap, sebagai berikut:

- 1) Melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Multikolinieritas dapat terjadi apabila nilai VIF berada diatas 10.
- 2) Mempunyai angka tolerance kurang dari 0,1

Angka tolerance yang kecil memiliki kesamaan dengan angka VIF yang besar (Dikarenakan $VIF = 1/tolerance$) sehingga dapat menunjukkan adanya multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.²⁴ Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser. Uji Glejser adalah meregresi masing-masing variabel eksogen dengan absolute residual. Jika variabel eksogen signifikan secara statistik memengaruhi variabel endogen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi (nilai probabilitas) kurang dari 0,05 maka artinya terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi (nilai

probabilitas) lebih dari 0,05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, model regresi linier yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :	Y	= Laba Bersih
	a	= Konstanta
	b ₁ ,b ₂	= Koefisien regresi
	X ₁	= Pembiayaan Mudharabah
	X ₂	= Pembiayaan Musyarakah
	e	= Error ⁷

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk memeriksa keakuratan suatu klaim secara statistic serta menentukan apakah klaim itu diterima

⁷ Djuli Sjafei Purba, "Pelatihan Penggunaan Software Spss Dalam Pengelolaan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun di Masa Pandemi Covid-19" Jurnal karya Abdi, vol.5 no.2 (2021), hal 205.

atau di tolak. Pengujian hipotesis dapat membantu dalam menunjukkan berbagai hal, apakah itu benar-benar fakta atau hanya sekedar teori belaka. Dalam penelitian ini terdapat beberapa jenis uji hipotesis yang digunakan, antara lain :

a. Uji T (persial)

Uji T dipakai untuk menilai dampak dari variabel independen (X) secara individu terhadap variabel dependen (Y), yang mencakup pengaruh dari setiap variabel independen yang terdiri dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih yang berperan sebagai variabel dependen. Prosedur pelaksanaan uji t diuraikan dalam langkah-langkah berikut:

- 1) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai nilai signifikan < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan > 0.05 , maka H_1 ditolak H_0 diterima, berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.⁸

b. Uji Simultan (Uji f)

Uji f bertujuan melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Hipotesis statistik yang diajukan, apabila < 0.05 maka variabel independen

⁸ Suliyanto, “*Ekonometrika Terapan, Teori dan Aplikasidengan SPSS*”, Yogyakarta, (2011), hal 62

berpengaruh terhadap variabel dependen secara simultan dan sebaliknya. Dasar pengambilan uji f sebagai berikut :

H_0 : pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyaraka secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

H_1 : pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih

Maka diperoleh hasil penelitian yaitu:

1. Jika nilai $F > 0,05$ maka H_0 ditolak
2. Jika nilai $F < 0,05$ maka H_1 diterima⁹

c. Koefisien Determinasi (R square)

Untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen peneliti menggunakan uji koefisiensi determinasi (R^2). Koefisiensi determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X). Semakin tinggi nilai R^2 maka semakin besar proporsi dari total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.¹⁰

⁹ Siti Aisyah Siregar, "Pengaruh Pembiayaan Bagi Hasil dan Pembiayaan Sewa Terhadap Laba Bersih PT.Bank Syariah Mandiri" Jurnal Akuntansi dan Keuangan Kontemporer, vol 4, no. 1 (2021), hal 55

¹⁰ Imam Ghazali, hlm.37

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan Bank Syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara.

BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 04/KDK.03/2021 secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah: PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta

berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil „Aalamiin).

Pada masa pandemi COVID-19, pendapatan bank syariah mengalami penurunan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan oleh melemahnya aktivitas ekonomi masyarakat, sehingga berdampak pada menurunnya kemampuan nasabah dalam melakukan transaksi maupun memenuhi kewajiban pembiayaan. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja keuangan bank syariah tidak setinggi periode sebelum pandemi.

Selain itu, adanya pembatasan aktivitas masyarakat serta perlambatan roda perekonomian nasional turut menekan laju pertumbuhan pendapatan bank syariah. Berkurangnya permintaan pembiayaan dan meningkatnya risiko pembiayaan bermasalah juga memperparah penurunan pendapatan. Meskipun demikian, bank syariah tetap berusaha menjaga stabilitas dengan berbagai strategi, seperti efisiensi operasional dan penguatan layanan digital.

Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah

nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang.³⁰

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data

Data yang dicantumkan dalam penelitian ini adalah data skunder, data skunder ini diperoleh dari laporan keuangan Bank Syariah Indonesia. Penelitian ini meliputi laporan keuangan triwulan pada periode tahun 2020-2024.

2. Deskripsi Data Statistik

Pengukuran statistic deskriptif dalam penelitian ini perlu dilakukan untuk mengetahui data secara umum seperti nilai rata-rata , maksimum, minimum dan standar devotion dari masing-masing variabel. Variabel yang dimaksud adalah pembiayaan mudharabah (X1), pembiayaan musyarakah (X2), laba bersih (Y) dan NPF (Z). Berikut merupakan hasil pengujian deskriptif dari 20 data yang menjadi sampel penelitian :

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PEMBIAYAAN MUDHARABAH	20	315016	2937079	1577624,55	846191,148
PEMBIAYAAN MUSYARAKAH	20	12811867	114187218	63836719,35	30957296,531
LABA BERSIH	20	75155	7005888	2506110.20	1991062,521

³⁰ PT.Bank Syariah Indoensia (diakses pada tanggal 1 juni 2024 pukul 10.15)
<https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2025.

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif di atas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat oleh peneliti adalah :

- a. Variabel pembiayaan Mudharabah (X1) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 315016 sedangkan untuk nilai maximum sebesar 2937079 dan untuk rata-rata (mean) sebesar 1577624,55. Standar devition sebesar 846191,148. Nilai mean yang lebih besar dari standar devisiasi yaitu $1577624,55 > 846191,148$ dapat diartikan bahwa persebaran nilai Pembiayaan Mudharabah baik.
- b. Variabel pembiayaan Musyarakah (X2) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 12811867 sedangkan untuk nilai maximum sebesar 114187218 dan untuk rata-rata (mean) sebesar 63836719,35. Standar devition sebesar 30957296,530. Nilai mean yang lebih besar dari standar devisiasi yaitu $63836719,35 > 30957296,530$ dapat diartikan bahwa persebaran nilai Pembiayaan Musyarakah baik.
- c. Variabel Laba Bersih (Y) dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum sebesar 75155 sedangkan untuk nilai maximum sebesar 7005888 dan untuk rata-rata (mean) sebesar 2506110,20. Standar devition sebesar 1991062,521. Nilai mean yang lebih besar dari standar devisiasi yaitu $2506110,20 > 1991062,521$ dapat diartikan bahwa persebaran nilai Pembiayaan Musyarakah baik.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan kolmogrov-Smirnov, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Maka data tersebut tidak Dari hasil Uji Kolmogrov-Smirnov ditunjukkan pada tabel 4.2 sebagai berikut :

Tabel 4.2
Hasil Pengujian Normalitas

<i>Unstandardized Residual</i>	Shapiro Wilk		
	Statistik	N	Signifikasi
	0,919	20	0,095

Sumber: Output SPSS 26 diolah, 2025

Berdasarkan tabel output SPSS tersebut, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,095 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas Shapiro-wilk di atas, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Data variabel independen (Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah) serta variabel dependennya Laba Bersih merupakan data yang berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas dalam model regresi sudah terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Model regresi yang baik itu adalah model regresi yang bebas autokorelasi. Salah satu cara untuk mendeteksi autokorelasi adalah dengan Uji Durbin Watson. Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka H_0 ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ H_0 diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.3
Hasil Pengujian Autokorelasi

Nilai Durbin-Watson	Tabel Durbin Watson		Keterangan
	DU	4-DU	
1,989	1,536	2,464	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber: Output SPSS 26 diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.3 terlihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,989 maka dapat diketahui besarnya nilai $dw = 1,989$ $n = 20$, $dU = 1,536$ $dL = 1,100$ serta $4-dU = 2,464$. Kesimpulannya = $1,536 < 1,989 < 2,464$ ($DU < DW < 4-DU$) Karena nilai Durbin-Watson tersebut diantara pada kisaran nilai dU dan $4-dU$. Maka tidak terjadi terjadi autokorelasi dan model regresi ini layak digunakan.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance pada model regresi. Adapun

kriteria pengujian nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance adalah sebagai berikut:

- 1) $VIF > 10$: Artinya, terdapat gejala multikolinieritas.
- 2) $VIF < 10$: Artinya, tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- 3) $Tolerance > 0,10$: Artinya, tidak terdapat gejala multikolinieritas.
- 4) $Tolerance < 0,10$: Artinya, terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pembiayaan Mudharabah	0,451	2,216	Tidak terjadi kasus Multikolonieritas
Pembiayaan Musyarakah	0,451	2,216	Tidak terjadi kasus Multikolonieritas

Sumber: Output SPSS 26 diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.4 diatas terlihat bahwa dari nilai VIF Biaya Pembiayaan Mudharabah sebesar $2,216 < 10$ dan Pembiayaan Musyarakah sebesar $2,216 < 10$, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah tidak mengalami multikolonieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan uji Glejser. Uji Glejser adalah meregresi masing-masing variabel eksogen dengan absolute residual. Jika variabel eksogen signifikan secara statistik memengaruhi variabel

endogen, maka ada indikasi terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika signifikansi (nilai probabilitas) kurang dari 0,05 maka artinya terjadi heteroskedastisitas, sedangkan jika signifikansi (nilai probabilitas) lebih dari 0,05 maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

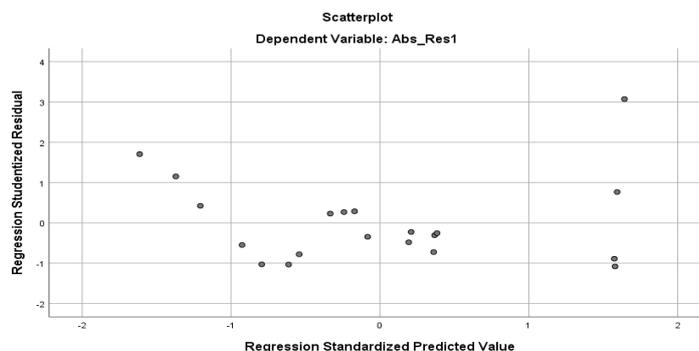
Tabel 4.5
Hasil Pengujian heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Pembiayaan Mudharabah	0,977	Tidak ada pengaruh
Pembiayaan Musyarakah	0,335	Tidak ada pengaruh

Sumber: Output SPSS 26 diolah, 2025

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, terlihat bahwa profitabilitas signifikan diatas kepercayaan 5% atau 0,05 yang berarti bahwa dalam penelitian ini tidak mengandung adanya kasus heteroskedastisitas. Hasil perhitungan di atas menyatakan bahwa nilai sig > 0,05 sehingga hipotesis yang digunakan yaitu terima Ho diterima artinya tidak terjadi kasus heteroskedastisitas.

Gambar 4.1
Uji heteroskedastisitas dengan Scatterplot



Dari pola gambar Scatterplot di atas, maka tidak terdapat heteroskedastisitas karena penyebaran titik-titik tidak berpola.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda bertujuan untuk menggambarkan seberapa besar variabel independen (pembiayaan mudharabah dan musyarakah) yang mempengaruhi variabel dependen. Di bawah ini hasil dari uji regresi linier berganda :

Tabel 4.6
Hasil Uji t Persamaan

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	1,547E-16	0,120		0,000	1,000
Pembiayaan Mudharabah	-0,027	0,183	-0,027	-0,145	0,886
Pembiayaan Musyarakah	0,842	0,183	0,842	4,590	0,000

Sumber: Output SPSS 26 diolah, 2025

a. Dependent Variable : Laba Bersih

Berdasarkan hasil output uji regresi linier berganda pada tabel 4.8 diatas, maka dapat dirumuskan persamaan yaitu :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$\text{Laba Bersih} = 1,547E + 0,027(\text{Pembiayaan Mudharabah}) + 0,842(\text{pembiayaan musyarakah}) + e$$

5. Uji Hipotesis

1. Uji T Parsial

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh atau tidaknya terhadap variabel dependen,

apakah terdapat pengaruh yang positif atau negative. Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dapat dilihat dari hasil pengujian yang dilakukan pada tabel hitung di bawah ini:

Tabel 4.7
Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	1,547E-	0,120		0,000	1,000
Pembiayaan Mudharabah	16	0,183	-0,027	-0,145	0,886
Pembiayaan Musyarakah	-0,027	0,183	0,842	4,590	0,000

Berdasarkan hasil uji t pada model menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel pembiayaan mudharabah terhadap Laba Bersih. Dengan t_{hitung} sebesar $-0,145 < 2,110$ hal ini berarti tidak ada pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih, dan nilai signifikan uji t sebesar $0,886 >$ dari $0,05$ sehingga H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih secara signifikan.

Berdasarkan hasil uji t pada model menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel pembiayaan musyarakah terhadap NPF. Dengan t_{hitung} sebesar $4,590 > 2,110$ hal ini berarti berpengaruh positif Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih, dan nilai signifikan uji t sebesar $0,000 >$ dari $0,05$ sehingga H_2 diterima. Artinya

ada pengaruh antara Pembiayaan Musyarakah terhadap laba bersih secara signifikan.

Tabel 4.8
Hasil Uji F

F	Sig.
24.460	.000

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa $F_{hitung} 24.460 > f_{tabel} 2.467$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap Laba Bersih pada PT bank Syariah Indonesia.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Ukuran statistic yang menunjukkan proporsi variasi dalam variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi, semakin tinggi nilai r^2 semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square
0,861	0,742

Sumber: Output SPSS 26 diolah, 2025

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada table Model Summary adalah sebesar $0,742 = 74,2\%$ dan sisanya $25,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain selain X1 dan X2 yang tidak masuk dalam model pembahasan.

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih PT. Bank Syariah Indonesia.

Pembahasan masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil uji t pada model menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih. Dengan t_{hitung} sebesar $-0,145 < 2,120$ hal ini berarti tidak ada pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap laba bersih, dan nilai signifikan uji t sebesar $0,886 >$ dari $0,05$ sehingga H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara Pembiayaan Mudharabah terhadap laba bersih secara signifikan.

Secara teoritis, hal ini dapat dijelaskan bahwa akad mudharabah merupakan pembiayaan berbasis kepercayaan yang sepenuhnya diserahkan kepada nasabah dalam mengolah dana. Ketika laporan keuangan nasabah tidak transparan atau usaha mengalami kerugian, maka bank tidak memperoleh bagi hasil yang optimal, sehingga laba bersih tidak meningkat secara signifikan.³¹ Selain itu resiko dalam akad mudharabah cukup tinggi karena bank tidak turut serta dalam pengelolaan usaha yang menyebabkan tidak terbuka terhadap bank dan nasabah.

³¹ Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.134

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Elena rahmatika yang berjudul pengaruh pembiayaan murabahah dan mudharabah terhadap laba bersih pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019. Yang hasilnya tidak terdapat pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Net Profit (Laba bersih), hal ini dapat dibuktikan nilai t -hitung menghasilkan nilai sebesar $1.338 < t_{tabel} 2.036$ dan hasil signifikansinya $0,190 > 0,05$. Hal ini disebabkan karena penyaluran pembiayaan mudharabah yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah lebih rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ranti yang berjudul pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Laba Bersih pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2015-2020, dapat ditarik kesimpulan bahwa Pembiayaan Mudharabah (X) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai sig $0,276 > 0,05$ dan nilai $1,261 < 2,776$. Maka dengan ini dinyatakan H_a ditolak dan H_o diterima. Hal ini dapat diartikan Pembiayaan Mudharabah tidak mempengaruhi Laba Bersih.

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Indonesia

Berdasarkan hasil uji t pada model regresi II menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel pembiayaan musyarakah terhadap laba bersih. Dengan t_{hitung} sebesar $4,590 > 2,120$ hal ini berarti ada pengaruh positif Pembiayaan Musyarakah terhadap laba bersih, dan

nilai signifikan uji t sebesar $0,000 >$ dari $0,05$ sehingga H_2 diterima. Artinya ada pengaruh antara Pembiayaan Musyarakah terhadap laba bersih secara signifikan.

Menurut Hasibuan bahwa penyaluran pembiayaan merupakan usaha terpenting bagi bank. Pendapatan yang utama bagi bank adalah usaha yang dilakukan melalui kegiatan penyaluran pembiayaan sehingga pada akhirnya akan memperoleh laba operasi.³² Dalam pembiayaan musyarakah, bank dan nasabah bekerja sama sebagai mitra usaha aktif, karena adanya keterlibatan langsung bank, maka pengawasan terhadap penggunaan dana lebih efektif, sehingga potensi keuangan yang diperoleh lebih besar dan berdampak positif terhadap laba bersih.³³ Hasil ini sejalan dengan teori syirkah dalam ekonomi islam, dimana kedua belah pihak berbagai keuntungan berdasarkan porsi modal dan resiko bersama.³⁴

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sania, yang memperoleh hasil bahwa pembiayaan Musyarakah berpengaruh terhadap laba bank syariah.³⁵

3. Secara Simultan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Laba Bersih

Secara simultan pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih hal ini dibuktikan dari hasil uji di Tabel 4.13 menunjukkan bahwa $F_{hitung} 12.297 > f_{tabel} 2.467$ dengan nilai signifikan

³² Hasibuan Malayu, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006).hlm.74

³³ Heri Sudarsono, *Konsep Ekonomi Islam: suatu penghantar* (Yogyakarta: Ekonisia, 2009), hlm.178

³⁴ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syariah* (Jakarta: Bank Indonesia, 2007), hlm.98

³⁵ Ibid.

$0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT bank Syariah Indonesia.

Penelitian ini sejalan dengan Syaiful Bahri yang berjudul pengaruh pembiayaan murabahah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas bank umum syariah Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian memperlihatkan bahwa pembiayaan murabahah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Namun pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan pembiayaan musyarakah berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Dan pembiayaan mudharabah dan musyarakah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT.bank Syariah Indonesia maka kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa Pembiayaan Mudharabah tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih Bank syariah Indonesia. Berdasarkan hasil uji t pada model regresi I menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan pada variabel pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih. Dengan t_{hitung} sebesar $-0,145 < 2,110$ hal ini berarti tidak ada pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap laba bersih, dan nilai signifikan uji t sebesar $0,886 > 0,05$ sehingga H_1 diterima. Artinya tidak ada pengaruh antara Pembiayaan Mudharabah terhadap laba bersih secara signifikan.
2. Hasil pengujian yang telah dilakukan menyatakan bahwa Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih Bank syariah Indonesia. Berdasarkan hasil uji t pada model regresi II menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pada variabel pembiayaan mudharabah terhadap laba bersih. Dengan t_{hitung} sebesar $4,590 > 2,110$ hal ini berarti ada pengaruh positif Pembiayaan Musyarakah

terhadap laba bersih, dan nilai signifikan uji t sebesar $0,000 >$ dari $0,05$ sehingga H_2 diterima.

3. Secara Simultan Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Berpengaruh positif dan Signifikan Terhadap Laba Bersih hal ini dibuktikan dari hasil uji di Tabel 4.13 menunjukkan bahwa $F_{hitung} 12.297 > f_{tabel} 2.467$ dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa pembiayaan mudharabah, musyarakah dan NPF berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada PT bank Syariah Indonesia. sehingga H_3 diterima. Artinya terdapat pengaruh signifikan pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap laba bersih pada Pt. Bank Syariah Indoensia.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti menyadari masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu peneliti memberikan agar mendapat gambaran sebagai bahan untuk pertimbangan dan penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa, maka dari itu terdapat beberapa saran yang akan disampaikan, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian dan jika tertarik menggunakan objek penelitian ini diharapkan dapat menambahkan variabel lain, menggunakan periode tahun yang panjang atau tahun yang menjadi tren data untuk periode selanjutnya untuk mempengaruhi laba bersih. Sehingga diharapkan mendapatkan hasil yang berbeda dari peneliti ini maupun penelitian sebelumnya.

2. Bagi akademisi IAIN Curup

Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan penjelasan tentang bank syariah Indonesia (BSI) dan faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih dan variabel intervening, serta menambah koreksi literatur di perpustakaan IAIN Curup.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbara, Innaka Noor Farah, dkk. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Ijarah terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Bank Umum Syariah Periode 2017-2020)." *Jurnal Syarikah* 8, no. 1 (2022): 156-162.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Arifin, Zainul. *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabet, 2012.
- Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia, 2007.
- Bahri, Syaiful. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Akuntansi Syariah* 6, no. 1 (2022): 15-27.
- Falihah, Ana. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Melalui Non Performing Financing (NPF) Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2016-2020." Skripsi, UIN Walisongo Semarang, 2021.
- Firdayati, Elda. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah terhadap Profitabilitas Bank Umum Bank Syariah." *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam* 3, no. 3 (2020): 67-79.
- Fitrianah, Nur, dkk. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Mudharabah dan Murabahah terhadap Laba Bersih pada PT. BPRS Bogor Tegar Beriman 2017-2021." *Jurnal Ekonomi* 4, no. 2 (2023): 342-354.
- Ghodang, Hironymus. *Path Analysis (Analisis Jalur) Konsep Dan Praktik Dalam Penelitian*. Medan: PT. Penerbit Mitra Grup, 2019.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Harahap. *Analisis Pembiayaan Syariah*. Jakarta: Rajawali Press, 2020.
- Hasan, Z. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam* 5, no. 2 (2019): 123-135.
- Hasibuan, Malayu. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006.
- Istan, Muhammad. "Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity dengan Sokongan Politik Sebagai Variabel

- Intervening." *Jurnal Ilmu Ekonomi Bisnis* 23, no. 23 (2018): 215.
<https://doi.org/10.35760/eb.2018.v23i3.1829>.
- Kasmir. *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Press, 2014.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2017.
- Noor, Jualiansyah. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana, 2011.
- Nurhamidah, Chairani. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap Laba Bersih Bank Syariah." *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 4, no. 2 (2021): 87-100.
- Ovami, Debby Chyntia, dan Ayu Azillah Thohari. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Musyarakah." *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 3, no. 1 (2018): 298-304.
- Prasetyo. "Analisis Empiris Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Kinerja Bank." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 18, no. 1 (2023): 22-35.
- PT Bank Syariah Indonesia. "Company Information: Tentang Kami." Diakses 1 Juni 2024. <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>.
- PT Bank Syariah Indonesia. "Laporan Keuangan." Diakses 21 Januari 2025. <https://www.bankbsi.co.id>.
- Purnama, Iwan. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih melalui Pendapatan Bagi Hasil pada Bank Umum Syariah." *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 2 (2023): 1290-1295.
- Putri, Dani Rachman Annisa Tul Fadilah. "Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 10, no. 1 (2019): 76-77.
- Ryad, Ahmad Muhammad, dan Yupi Yuliatwati. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF)

- Terhadap Pembiayaan." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 3 (2017): 1535-1540.
- Saridewi, Sania Rakmah. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah, dan Musyarakah terhadap Laba Bersih Perbankan Syariah di Indonesia dengan Non Performing Finance (NPF) sebagai Variabel Moderasi." Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2023.
- Sekarwangi, Noviana Diah Ayu. "Pengaruh Pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Return On Equity dengan Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus Pada Triwulan I 2018 – Triwulan II 2020)." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2021.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Suaidah, Imarotus. "Pengaruh NPF Terhadap Laba Bersih Bank Umum Syariah Tahun 2015-2019." *Jurnal Ilmiah Komputerasi Akuntansi* 13, no. 1 (2020): 178-183.
- Sudaryana, Bambang, dan Ricky Agusiady. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Sudarsono, Heri. *Konsep Ekonomi Islam: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Ekonisia, 2009.
- Sujarweni, Wiratna. *Metode Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Sukmana, M. *Prinsip dan Praktik Pembiayaan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Suryadi, Nanda, dan Burhan. "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah." *Management Studies and Entrepreneurship Journal* 3, no. 1 (2022): 169-183.
- Wangsawidjaja. *Pembiayaan Bank Syariah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Wida, Oda. "Pengaruh Performing Financing dan Laba Operasional pada Pendapatan Operasional Terhadap Laba Bersih." *Jurnal* 2, no. 1 (2020): 135-146.

Widianengsih, Neneng. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 1, no. 1 (2020): 77-86.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: DATA PENELITIAN

Laporan Keuangan PT Bank Syariah Indonesia tahun 2020-2024

(dalam jutaan)

Triwulan	Tahun	Mudharabah	Musyarakah	Laba Bersih
Triwulan 1	2019	405.300	8,350.601	30.057
Triwulan 2	2019	439.824	8,839.640	35.551
Triwulan 3	2019	407.037	9,904.817	56.457
Triwulan 4	2019	414.096	11,383.021	74.016
Triwulan 1	2020	375.380	12,811.867	75.155
Triwulan 2	2020	366.416	14,299.485	117.200
Triwulan 3	2020	362.818	14,870.149	190.583
Triwulan 4	2020	315.016	14,665.380	248.054
Triwulan 1	2021	2,530.554	53,744.973	741.642
Triwulan 2	2021	2,317.865	53,022.742	1,480.502
Triwulan 3	2021	2,100.986	53,475.475	2,257.285
Triwulan 4	2021	1,628.437	57,554.436	3,028.205
Triwulan 1	2022	1,912.359	58,355.871	987,685
Triwulan 2	2022	1,801.325	66,592.132	2,131.289
Triwulan 3	2022	1,289.026	68,704.677	3,205.251
Triwulan 4	2022	1,041.397	70,590.511	4,260.182
Triwulan 1	2023	867.112	73,205.643	1,458.282
Triwulan 2	2023	844.859	79,494.997	2,822.128
Triwulan 3	2023	1,808.511	82,670.915	4,200.176
Triwulan 4	2023	1,881.133	88,216.197	5,703.743

LABA BERSIH

229,67% ↑

101,2 M

2017

ASET

14,97% ↑

43,1 T

2017

PEMBAYARAN

36,69% ↑

37,4 T

2017

DPR

20,35% ↑

31,1 T

2017



BRI syariah

Solusi Keuangan yang Amanah

LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH Tbk

LAPORAN EKSPENDITUR (MUSYAWARAH)		LAPORAN LABA RILEU DAN PENGHASILAN BERSIH MUNDUR LABA		LAPORAN KEBERHALUAN DAN KEBERKAWALAN		LAPORAN PERTUTUHAN DAN LUMBUH PERTUTUHAN ROKOK, ROKOK DITUMBUH																									
Periode	2017	Periode	2017	Periode	2017	Periode	2017																								
<p>1. Saluran Dana</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Saluran Dana</td><td>100,00</td></tr> <tr><td>Saluran Dana Lain</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>100,00</td></tr> </table>		Saluran Dana	100,00	Saluran Dana Lain	0,00	Total	100,00	<p>1. Laba Bersih</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Labanya</td><td>229,67</td></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>229,67</td></tr> </table>		Labanya	229,67	Saldo Awal	0,00	Total	229,67	<p>1. Keperluan</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Keperluan</td><td>36,69</td></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>36,69</td></tr> </table>		Keperluan	36,69	Saldo Awal	0,00	Total	36,69	<p>1. Pertutupan</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Pertutupan</td><td>20,35</td></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>20,35</td></tr> </table>		Pertutupan	20,35	Saldo Awal	0,00	Total	20,35
Saluran Dana	100,00																														
Saluran Dana Lain	0,00																														
Total	100,00																														
Labanya	229,67																														
Saldo Awal	0,00																														
Total	229,67																														
Keperluan	36,69																														
Saldo Awal	0,00																														
Total	36,69																														
Pertutupan	20,35																														
Saldo Awal	0,00																														
Total	20,35																														
<p>2. Saluran Dana</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Saluran Dana</td><td>100,00</td></tr> <tr><td>Saluran Dana Lain</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>100,00</td></tr> </table>		Saluran Dana	100,00	Saluran Dana Lain	0,00	Total	100,00	<p>2. Laba Bersih</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Labanya</td><td>229,67</td></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>229,67</td></tr> </table>		Labanya	229,67	Saldo Awal	0,00	Total	229,67	<p>2. Keperluan</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Keperluan</td><td>36,69</td></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>36,69</td></tr> </table>		Keperluan	36,69	Saldo Awal	0,00	Total	36,69	<p>2. Pertutupan</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Pertutupan</td><td>20,35</td></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>20,35</td></tr> </table>		Pertutupan	20,35	Saldo Awal	0,00	Total	20,35
Saluran Dana	100,00																														
Saluran Dana Lain	0,00																														
Total	100,00																														
Labanya	229,67																														
Saldo Awal	0,00																														
Total	229,67																														
Keperluan	36,69																														
Saldo Awal	0,00																														
Total	36,69																														
Pertutupan	20,35																														
Saldo Awal	0,00																														
Total	20,35																														







Ada **BRIS** di BRI Online



LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN INDUK

LAPORAN PERUSAHAAN INDUK		LAPORAN PERUSAHAAN INDUK		LAPORAN PERUSAHAAN INDUK																			
Periode	2017	Periode	2017	Periode	2017																		
<p>1. Saluran Dana</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Saluran Dana</td><td>100,00</td></tr> <tr><td>Saluran Dana Lain</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>100,00</td></tr> </table>		Saluran Dana	100,00	Saluran Dana Lain	0,00	Total	100,00	<p>1. Laba Bersih</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Labanya</td><td>229,67</td></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>229,67</td></tr> </table>		Labanya	229,67	Saldo Awal	0,00	Total	229,67	<p>1. Keperluan</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Keperluan</td><td>36,69</td></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>36,69</td></tr> </table>		Keperluan	36,69	Saldo Awal	0,00	Total	36,69
Saluran Dana	100,00																						
Saluran Dana Lain	0,00																						
Total	100,00																						
Labanya	229,67																						
Saldo Awal	0,00																						
Total	229,67																						
Keperluan	36,69																						
Saldo Awal	0,00																						
Total	36,69																						
<p>2. Saluran Dana</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Saluran Dana</td><td>100,00</td></tr> <tr><td>Saluran Dana Lain</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>100,00</td></tr> </table>		Saluran Dana	100,00	Saluran Dana Lain	0,00	Total	100,00	<p>2. Laba Bersih</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Labanya</td><td>229,67</td></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>229,67</td></tr> </table>		Labanya	229,67	Saldo Awal	0,00	Total	229,67	<p>2. Keperluan</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Keperluan</td><td>36,69</td></tr> <tr><td>Saldo Awal</td><td>0,00</td></tr> <tr><td>Total</td><td>36,69</td></tr> </table>		Keperluan	36,69	Saldo Awal	0,00	Total	36,69
Saluran Dana	100,00																						
Saluran Dana Lain	0,00																						
Total	100,00																						
Labanya	229,67																						
Saldo Awal	0,00																						
Total	229,67																						
Keperluan	36,69																						
Saldo Awal	0,00																						
Total	36,69																						



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH Tbk

LAPORAN RINGKAS KESEHATAN PERUSAHAAN (TUMBUHAN)		LAPORAN LABA RUGI (LRA) FENOMENA AKHIR PERUSAHAAN (LRA) PERUSAHAAN (TUMBUHAN)		LAPORAN DISTRIBUSI DAN KEMUNDURAN PERUSAHAAN (TUMBUHAN)		LAPORAN KEBERHANTARAN KESEHATAN PERUSAHAAN (TUMBUHAN)	
Periode Laporan: 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023		Periode Laporan: 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023		Periode Laporan: 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023		Periode Laporan: 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023	
Rincian (Rp)		Rincian (Rp)		Rincian (Rp)		Rincian (Rp)	
Saldo Awal		Saldo Awal		Saldo Awal		Saldo Awal	
Saldo Akhir		Saldo Akhir		Saldo Akhir		Saldo Akhir	
Saldo Awal		Saldo Awal		Saldo Awal		Saldo Awal	
Saldo Akhir		Saldo Akhir		Saldo Akhir		Saldo Akhir	

LAPORAN REALISASI ASST PROSPEK DAN INFORMASI LABA RUGI		LAPORAN DISTRIBUSI LABA		LAPORAN DISTRIBUSI HASIL		LAPORAN GEDUNG RAS	
Periode Laporan: 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023		Periode Laporan: 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023		Periode Laporan: 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023		Periode Laporan: 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023	
Rincian (Rp)		Rincian (Rp)		Rincian (Rp)		Rincian (Rp)	
Saldo Awal		Saldo Awal		Saldo Awal		Saldo Awal	
Saldo Akhir		Saldo Akhir		Saldo Akhir		Saldo Akhir	
Saldo Awal		Saldo Awal		Saldo Awal		Saldo Awal	
Saldo Akhir		Saldo Akhir		Saldo Akhir		Saldo Akhir	

CADANGAN KEKURANG PENTYAIRAN MELAKUKAN PERUSAHAAN KESEHATAN PERUSAHAAN		LAPORAN DISTRIBUSI LABA		LAPORAN DISTRIBUSI HASIL		LAPORAN GEDUNG RAS	
Periode Laporan: 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023		Periode Laporan: 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023		Periode Laporan: 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023		Periode Laporan: 1 Januari 2023 s.d. 31 Desember 2023	
Rincian (Rp)		Rincian (Rp)		Rincian (Rp)		Rincian (Rp)	
Saldo Awal		Saldo Awal		Saldo Awal		Saldo Awal	
Saldo Akhir		Saldo Akhir		Saldo Akhir		Saldo Akhir	
Saldo Awal		Saldo Awal		Saldo Awal		Saldo Awal	
Saldo Akhir		Saldo Akhir		Saldo Akhir		Saldo Akhir	

KHUTAH PROGRAM HUSIAN EMAS PERIODE II

100% HUSIAN EMAS

Call Center 1500-799
www.brisyariah.co.id
BRISyariah
BRISyariah
BRISyariah



LAPORAN KEUANGAN PT BANK BRISYARIAH Tbk

LAPORAN PEROLEHAN KEUANGAN PADA ASAS TRUKLAKS Periode Laporan: 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023		LAPORAN LABA BERSIH DAN PENGHARGAAN KOMPONEN-LAIN PERUBAHAN TRUKLAKS Periode Laporan: 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023		LAPORAN HIMPUNAN DANA KESIMPULAN SUKSES TERBUKA Periode Laporan: 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023		LAPORAN PERUBAHAN EKUIVARIAN PERUBAHAN MOW, BUNEM TRUKLAKS Periode Laporan: 1 Januari 2023 - 31 Desember 2023	
Saldo Awal	1.000.000	Saldo Awal	1.000.000	Saldo Awal	1.000.000	Saldo Awal	1.000.000
Penjualan	100.000	Penjualan	100.000	Penjualan	100.000	Penjualan	100.000
Penyusutan	(50.000)	Penyusutan	(50.000)	Penyusutan	(50.000)	Penyusutan	(50.000)
Saldo Akhir	1.050.000	Saldo Akhir	1.050.000	Saldo Akhir	1.050.000	Saldo Akhir	1.050.000



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN POCI ANGGARAN PEBELAN TRIMESTER 2021
Terdapat dalam 11 Lembar 20 dan 21 Desember 2021

	2021	2020
Saldo awal	1.000.000	1.000.000
Penjualan aset	100.000	100.000
Pembelian aset	(50.000)	(50.000)
Saldo akhir	1.050.000	1.050.000

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGALIHAN PENGHASILAN POCI
POCI 2021 dan 2020

	2021	2020
Pendapatan	100.000	100.000
Biaya	(50.000)	(50.000)
Keuntungan	50.000	50.000

LAPORAN KEMUTUHAN KONTA KETERANGAN
POCI 2021

	2021
Saldo awal	1.000.000
Saldo akhir	1.050.000

LAPORAN PERUBAHAN SALDO PERUBAHAN KEMUTUHAN
POCI 2021 dan 2020

	2021	2020
Saldo awal	1.000.000	1.000.000
Saldo akhir	1.050.000	1.050.000

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGALIHAN PENGHASILAN POCI
Terdapat dalam 11 Lembar 20 dan 21 Desember 2021

	2021	2020
Pendapatan	100.000	100.000
Biaya	(50.000)	(50.000)
Keuntungan	50.000	50.000

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGALIHAN PENGHASILAN POCI
Terdapat dalam 11 Lembar 20 dan 21 Desember 2021

	2021	2020
Pendapatan	100.000	100.000
Biaya	(50.000)	(50.000)
Keuntungan	50.000	50.000

LAPORAN PERUBAHAN SALDO PERUBAHAN KEMUTUHAN
Terdapat dalam 11 Lembar 20 dan 21 Desember 2021

	2021	2020
Saldo awal	1.000.000	1.000.000
Saldo akhir	1.050.000	1.050.000

LAPORAN PERUBAHAN SALDO PERUBAHAN KEMUTUHAN
Terdapat dalam 11 Lembar 20 dan 21 Desember 2021

	2021	2020
Saldo awal	1.000.000	1.000.000
Saldo akhir	1.050.000	1.050.000

LAPORAN DISTRIBUSI RAGI HASIL TRIMESTER
TRIMESTER 2021 dan 2020

	2021	2020
Saldo awal	1.000.000	1.000.000
Saldo akhir	1.050.000	1.050.000

LAPORAN DISTRIBUSI RAGI HASIL TRIMESTER
TRIMESTER 2021 dan 2020

	2021	2020
Saldo awal	1.000.000	1.000.000
Saldo akhir	1.050.000	1.050.000

LAPORAN PERUBAHAN SALDO PERUBAHAN KEMUTUHAN
Terdapat dalam 11 Lembar 20 dan 21 Desember 2021

	2021	2020
Saldo awal	1.000.000	1.000.000
Saldo akhir	1.050.000	1.050.000

LAPORAN PERUBAHAN SALDO PERUBAHAN KEMUTUHAN
Terdapat dalam 11 Lembar 20 dan 21 Desember 2021

	2021	2020
Saldo awal	1.000.000	1.000.000
Saldo akhir	1.050.000	1.050.000

Sebagai Penghargaan Tahun 2021

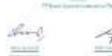


Melalui 7 Mei 2021
S.E.D
Direksi
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

(Signature)
Direksi

LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN SALDO PER 31 Desember 2022		LAPORAN LABA RUGI PER 31 Desember 2022		LAPORAN PERUBAHAN EKUIVALENSI PER 31 Desember 2022		LAPORAN PERUBAHAN SALDO PERUBAHAN KEUANGAN PER 31 Desember 2022	
2022	2021	2022	2021	2022	2021	2022	2021
ASSET							
Saldo Per 1 Januari 2022	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Saldo Per 31 Desember 2022	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
LIABILITIES							
Saldo Per 1 Januari 2022	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Saldo Per 31 Desember 2022	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
EQUITY							
Saldo Per 1 Januari 2022	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000
Saldo Per 31 Desember 2022	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000

PT Bank Syariah Indonesia Tbk

 Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia

LAPORAN PERUBAHAN SALDO		LAPORAN PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO		LAPORAN PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO		LAPORAN PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO	
Periode Laporan 1 Desember 2021 dan 31 Desember 2020		Periode Laporan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020		Periode Laporan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020		Periode Laporan 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020	
Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir	Saldo Awal	Saldo Akhir
ASSET							
1. KAS DAN SETERIMA							
2. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
3. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
4. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
5. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
6. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
7. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
8. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
9. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
10. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
11. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
12. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
13. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
14. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
15. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
16. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
17. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
18. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
19. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
20. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
21. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
22. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
23. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
24. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
25. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
26. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
27. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
28. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
29. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
30. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
31. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
32. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
33. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
34. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
35. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
36. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
37. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
38. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
39. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
40. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
41. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
42. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
43. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
44. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
45. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
46. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
47. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
48. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
49. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
50. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
51. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
52. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
53. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
54. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
55. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
56. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
57. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
58. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
59. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
60. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
61. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
62. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
63. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
64. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
65. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
66. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
67. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
68. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
69. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
70. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
71. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
72. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
73. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
74. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
75. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
76. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
77. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
78. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
79. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
80. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
81. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
82. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
83. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
84. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
85. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
86. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
87. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
88. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
89. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
90. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
91. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
92. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
93. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
94. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
95. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
96. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
97. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
98. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
99. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							
100. PERUBAHAN PERUBAHAN SALDO							



LAPORAN KEUANGAN
PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN RINGKASAN KEUANGAN		LAPORAN RINGKASAN KEUANGAN KOMPONEN		LAPORAN RINGKASAN KEUANGAN KOMPONEN		LAPORAN RINGKASAN KEUANGAN KOMPONEN	
Periode berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022		Periode berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022		Periode berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022		Periode berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022	
Rincian		Rincian		Rincian		Rincian	
Aset		Aset		Aset		Aset	
1. Kas dan setara kas	1.000.000	1.000.000		1.000.000		1.000.000	
2. Piutang usaha	2.000.000	2.000.000		2.000.000		2.000.000	
3. Investasi	3.000.000	3.000.000		3.000.000		3.000.000	
4. Aset keuangan	4.000.000	4.000.000		4.000.000		4.000.000	
5. Aset tetap	5.000.000	5.000.000		5.000.000		5.000.000	
6. Aset lainnya	6.000.000	6.000.000		6.000.000		6.000.000	
Liabilitas		Liabilitas		Liabilitas		Liabilitas	
1. Hutang jangka pendek	1.000.000	1.000.000		1.000.000		1.000.000	
2. Hutang jangka menengah	2.000.000	2.000.000		2.000.000		2.000.000	
3. Hutang jangka panjang	3.000.000	3.000.000		3.000.000		3.000.000	
4. Liabilitas lainnya	4.000.000	4.000.000		4.000.000		4.000.000	
Ekuitas		Ekuitas		Ekuitas		Ekuitas	
1. Modal disetor	1.000.000	1.000.000		1.000.000		1.000.000	
2. Cadangan	2.000.000	2.000.000		2.000.000		2.000.000	
3. Laba ditahan	3.000.000	3.000.000		3.000.000		3.000.000	
4. Liabilitas lainnya	4.000.000	4.000.000		4.000.000		4.000.000	

BSI Mobile
Sahabat Finansial,
Sosial dan Spiritual Anda



Scan QR Code
Untuk Informasi Lebih
Lengkap Bank Syariah Indonesia



WIBK 2023

WIBK 2023



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia

LAPORAN LABA RUGI			
Periode 12 bulan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021			
Unit: Rp. Miliar			
	2021	2020	2019
1. Pendapatan			
1.1 Pendapatan bunga	1.100.000	1.050.000	1.000.000
1.2 Pendapatan komisi	150.000	140.000	130.000
1.3 Pendapatan lain-lain	50.000	40.000	30.000
2. Beban			
2.1 Beban bunga	(800.000)	(750.000)	(700.000)
2.2 Beban komisi	(100.000)	(90.000)	(80.000)
2.3 Beban lain-lain	(150.000)	(140.000)	(130.000)
3. Laba (Rugi) Operasional	200.000	150.000	120.000
3.1 Laba (Rugi) Operasional Bersih	180.000	130.000	100.000
3.2 Laba (Rugi) Operasional Sebelum Pajak	190.000	140.000	110.000
3.3 Laba (Rugi) Operasional Setelah Pajak	170.000	120.000	90.000
4. Laba (Rugi) Sebelum Pajak	190.000	140.000	110.000
4.1 Laba (Rugi) Sebelum Pajak Sebelum Pajak	180.000	130.000	100.000
4.2 Laba (Rugi) Sebelum Pajak Setelah Pajak	170.000	120.000	90.000
5. Laba (Rugi) Setelah Pajak	170.000	120.000	90.000
5.1 Laba (Rugi) Setelah Pajak Sebelum Pajak	160.000	110.000	80.000
5.2 Laba (Rugi) Setelah Pajak Setelah Pajak	150.000	100.000	70.000
6. Laba (Rugi) Bersih	150.000	100.000	70.000
6.1 Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	140.000	90.000	60.000
6.2 Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	130.000	80.000	50.000
7. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Sebelum Pajak	180.000	130.000	100.000
7.1 Laba (Rugi) Sebelum Pajak Sebelum Pajak Sebelum Pajak	170.000	120.000	90.000
7.2 Laba (Rugi) Sebelum Pajak Sebelum Pajak Setelah Pajak	160.000	110.000	80.000
8. Laba (Rugi) Sebelum Pajak Setelah Pajak	170.000	120.000	90.000
8.1 Laba (Rugi) Sebelum Pajak Setelah Pajak Sebelum Pajak	160.000	110.000	80.000
8.2 Laba (Rugi) Sebelum Pajak Setelah Pajak Setelah Pajak	150.000	100.000	70.000
9. Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak	160.000	110.000	80.000
9.1 Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Sebelum Pajak	150.000	100.000	70.000
9.2 Laba (Rugi) Bersih Sebelum Pajak Setelah Pajak	140.000	90.000	60.000
10. Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak	150.000	100.000	70.000
10.1 Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Sebelum Pajak	140.000	90.000	60.000
10.2 Laba (Rugi) Bersih Setelah Pajak Setelah Pajak	130.000	80.000	50.000

BSI Mobile
Sahabat Finansial,
Semua dan Spesial Pasti



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN PEROLEHAN KEUANGAN

Periode	2023	2022
Saldo awal	1.234.567	1.123.456
Penjualan aset	123.456	112.345
Pembelian aset	(112.345)	(101.234)
Saldo akhir	1.245.678	1.134.567

Periode	2023	2022
Saldo awal	2.345.678	2.234.567
Penjualan aset	234.567	223.456
Pembelian aset	(223.456)	(212.345)
Saldo akhir	2.356.789	2.245.678

Periode	2023	2022
Saldo awal	3.456.789	3.345.678
Penjualan aset	345.678	334.567
Pembelian aset	(334.567)	(323.456)
Saldo akhir	3.467.890	3.356.789

Periode	2023	2022
Saldo awal	4.567.890	4.456.789
Penjualan aset	456.789	445.678
Pembelian aset	(445.678)	(434.567)
Saldo akhir	4.578.901	4.467.890

Periode	2023	2022
Saldo awal	5.678.901	5.567.890
Penjualan aset	567.890	556.789
Pembelian aset	(556.789)	(545.678)
Saldo akhir	5.689.012	5.578.901

Periode	2023	2022
Saldo awal	6.789.012	6.678.901
Penjualan aset	678.901	667.890
Pembelian aset	(667.890)	(656.789)
Saldo akhir	6.800.123	6.689.012

LAPORAN KEUANGAN KEMUNGKINAN DAN RISK MANAGEMENT

Periode	2023	2022
Saldo awal	7.890.123	7.789.012
Penjualan aset	789.012	778.901
Pembelian aset	(778.901)	(767.890)
Saldo akhir	7.901.234	7.800.123

Periode	2023	2022
Saldo awal	8.901.234	8.890.123
Penjualan aset	890.123	889.012
Pembelian aset	(889.012)	(878.901)
Saldo akhir	8.912.345	8.901.234

Periode	2023	2022
Saldo awal	9.012.345	8.901.234
Penjualan aset	901.234	890.123
Pembelian aset	(890.123)	(879.012)
Saldo akhir	9.023.456	8.912.345

Periode	2023	2022
Saldo awal	10.123.456	10.012.345
Penjualan aset	1.012.345	1.001.234
Pembelian aset	(990.123)	(979.012)
Saldo akhir	10.134.567	10.023.456

Periode	2023	2022
Saldo awal	11.234.567	11.123.456
Penjualan aset	1.123.456	1.112.345
Pembelian aset	(1.101.234)	(1.090.123)
Saldo akhir	11.245.678	11.134.567

Periode	2023	2022
Saldo awal	12.345.678	12.234.567
Penjualan aset	1.234.567	1.223.456
Pembelian aset	(1.201.234)	(1.190.123)
Saldo akhir	12.356.789	12.245.678

LAPORAN RISK MANAGEMENT

Periode	2023	2022
Saldo awal	13.456.789	13.345.678
Penjualan aset	1.345.678	1.334.567
Pembelian aset	(1.323.456)	(1.312.345)
Saldo akhir	13.467.890	13.356.789

Periode	2023	2022
Saldo awal	14.567.890	14.456.789
Penjualan aset	1.456.789	1.445.678
Pembelian aset	(1.423.456)	(1.412.345)
Saldo akhir	14.578.901	14.467.890

Periode	2023	2022
Saldo awal	15.678.901	15.567.890
Penjualan aset	1.567.890	1.556.789
Pembelian aset	(1.534.567)	(1.523.456)
Saldo akhir	15.701.234	15.580.123

Periode	2023	2022
Saldo awal	16.789.012	16.678.901
Penjualan aset	1.678.901	1.667.890
Pembelian aset	(1.645.678)	(1.634.567)
Saldo akhir	16.822.345	16.701.234

Periode	2023	2022
Saldo awal	17.890.123	17.789.012
Penjualan aset	1.789.012	1.778.901
Pembelian aset	(1.756.789)	(1.745.678)
Saldo akhir	17.922.345	17.800.123

Periode	2023	2022
Saldo awal	18.901.234	18.890.123
Penjualan aset	1.890.123	1.889.012
Pembelian aset	(1.867.890)	(1.856.789)
Saldo akhir	18.923.456	18.912.345



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN PEROLEHAN KEUANGAN

Perolehan	2023	2022
1. Pendapatan Operasional	1.100.000	1.050.000
2. Pendapatan Lain-lain	50.000	40.000
3. Pendapatan Investasi	100.000	120.000
4. Pendapatan Lainnya	20.000	10.000
Total Perolehan	1.320.000	1.220.000

LAPORAN KEHARGAIAN PEROLEHAN KEUANGAN

Perolehan	2023	2022
1. Perolehan Operasional	1.100.000	1.050.000
2. Perolehan Lain-lain	50.000	40.000
3. Perolehan Investasi	100.000	120.000
4. Perolehan Lainnya	20.000	10.000
Total Perolehan	1.320.000	1.220.000

LAPORAN KEMERLEKAN PEROLEHAN

Perolehan	2023	2022
1. Kemerlekan Operasional	1.100.000	1.050.000
2. Kemerlekan Lain-lain	50.000	40.000
3. Kemerlekan Investasi	100.000	120.000
4. Kemerlekan Lainnya	20.000	10.000
Total Kemerlekan	1.320.000	1.220.000

LAPORAN PEROLEHAN PEROLEHAN

Perolehan	2023	2022
1. Perolehan Operasional	1.100.000	1.050.000
2. Perolehan Lain-lain	50.000	40.000
3. Perolehan Investasi	100.000	120.000
4. Perolehan Lainnya	20.000	10.000
Total Perolehan	1.320.000	1.220.000

LAPORAN PEROLEHAN PEROLEHAN

Perolehan	2023	2022
1. Perolehan Operasional	1.100.000	1.050.000
2. Perolehan Lain-lain	50.000	40.000
3. Perolehan Investasi	100.000	120.000
4. Perolehan Lainnya	20.000	10.000
Total Perolehan	1.320.000	1.220.000

LAPORAN PEROLEHAN PEROLEHAN

Perolehan	2023	2022
1. Perolehan Operasional	1.100.000	1.050.000
2. Perolehan Lain-lain	50.000	40.000
3. Perolehan Investasi	100.000	120.000
4. Perolehan Lainnya	20.000	10.000
Total Perolehan	1.320.000	1.220.000

LAPORAN PEROLEHAN PEROLEHAN

Perolehan	2023	2022
1. Perolehan Operasional	1.100.000	1.050.000
2. Perolehan Lain-lain	50.000	40.000
3. Perolehan Investasi	100.000	120.000
4. Perolehan Lainnya	20.000	10.000
Total Perolehan	1.320.000	1.220.000

LAPORAN PEROLEHAN PEROLEHAN

Perolehan	2023	2022
1. Perolehan Operasional	1.100.000	1.050.000
2. Perolehan Lain-lain	50.000	40.000
3. Perolehan Investasi	100.000	120.000
4. Perolehan Lainnya	20.000	10.000
Total Perolehan	1.320.000	1.220.000

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI-HASIL

Distribusi	2023	2022
1. Distribusi Operasional	1.100.000	1.050.000
2. Distribusi Lain-lain	50.000	40.000
3. Distribusi Investasi	100.000	120.000
4. Distribusi Lainnya	20.000	10.000
Total Distribusi	1.320.000	1.220.000

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI-HASIL

Distribusi	2023	2022
1. Distribusi Operasional	1.100.000	1.050.000
2. Distribusi Lain-lain	50.000	40.000
3. Distribusi Investasi	100.000	120.000
4. Distribusi Lainnya	20.000	10.000
Total Distribusi	1.320.000	1.220.000

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI-HASIL

Distribusi	2023	2022
1. Distribusi Operasional	1.100.000	1.050.000
2. Distribusi Lain-lain	50.000	40.000
3. Distribusi Investasi	100.000	120.000
4. Distribusi Lainnya	20.000	10.000
Total Distribusi	1.320.000	1.220.000

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI-HASIL

Distribusi	2023	2022
1. Distribusi Operasional	1.100.000	1.050.000
2. Distribusi Lain-lain	50.000	40.000
3. Distribusi Investasi	100.000	120.000
4. Distribusi Lainnya	20.000	10.000
Total Distribusi	1.320.000	1.220.000



LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN LABA RUGI		LAPORAN LABA RUGI KEMUDIAN DITAMBAH KELOMPOK PERUSAHAAN		LAPORAN LABA RUGI KEMUDIAN DITAMBAH KELOMPOK PERUSAHAAN		LAPORAN LABA RUGI KEMUDIAN DITAMBAH KELOMPOK PERUSAHAAN	
	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
LAPORAN LABA RUGI							
1. Pendapatan	1.100.000	1.000.000	1.100.000	1.000.000	1.100.000	1.000.000	1.100.000
2. Biaya	(500.000)	(400.000)	(500.000)	(400.000)	(500.000)	(400.000)	(500.000)
3. Laba sebelum pajak	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000
4. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
5. Laba bersih	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
LAPORAN LABA RUGI KEMUDIAN DITAMBAH KELOMPOK PERUSAHAAN							
1. Pendapatan	1.100.000	1.000.000	1.100.000	1.000.000	1.100.000	1.000.000	1.100.000
2. Biaya	(500.000)	(400.000)	(500.000)	(400.000)	(500.000)	(400.000)	(500.000)
3. Laba sebelum pajak	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000
4. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
5. Laba bersih	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
LAPORAN LABA RUGI KEMUDIAN DITAMBAH KELOMPOK PERUSAHAAN							
1. Pendapatan	1.100.000	1.000.000	1.100.000	1.000.000	1.100.000	1.000.000	1.100.000
2. Biaya	(500.000)	(400.000)	(500.000)	(400.000)	(500.000)	(400.000)	(500.000)
3. Laba sebelum pajak	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000
4. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
5. Laba bersih	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000
LAPORAN LABA RUGI KEMUDIAN DITAMBAH KELOMPOK PERUSAHAAN							
1. Pendapatan	1.100.000	1.000.000	1.100.000	1.000.000	1.100.000	1.000.000	1.100.000
2. Biaya	(500.000)	(400.000)	(500.000)	(400.000)	(500.000)	(400.000)	(500.000)
3. Laba sebelum pajak	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000	600.000
4. Pajak	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)	(100.000)
5. Laba bersih	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000	500.000

LAPORAN KEUANGAN PT Bank Syariah Indonesia Tbk

LAPORAN LABA DAN KEUNTUNGAN (Rp. Miliar)		LAPORAN LABA DAN KEUNTUNGAN (Rp. Miliar)		LAPORAN KEUANGAN (Rp. Miliar)		LAPORAN KEUANGAN (Rp. Miliar)	
2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022
LAPORAN LABA DAN KEUNTUNGAN (Rp. Miliar)							
1. Pendapatan	1.000.000	950.000	900.000	1.000.000	950.000	1.000.000	950.000
2. Biaya	(800.000)	(750.000)	(700.000)	(800.000)	(750.000)	(800.000)	(750.000)
3. Laba Sebelum Pajak	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
4. Pajak	(50.000)	(50.000)	(50.000)	(50.000)	(50.000)	(50.000)	(50.000)
5. Laba Bersih	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
LAPORAN KEUANGAN (Rp. Miliar)							
A. Aset	1.000.000	950.000	900.000	1.000.000	950.000	1.000.000	950.000
B. Liabilitas	(800.000)	(750.000)	(700.000)	(800.000)	(750.000)	(800.000)	(750.000)
C. Ekuitas	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
LAPORAN LABA DAN KEUNTUNGAN (Rp. Miliar)							
1. Pendapatan	1.000.000	950.000	900.000	1.000.000	950.000	1.000.000	950.000
2. Biaya	(800.000)	(750.000)	(700.000)	(800.000)	(750.000)	(800.000)	(750.000)
3. Laba Sebelum Pajak	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000
4. Pajak	(50.000)	(50.000)	(50.000)	(50.000)	(50.000)	(50.000)	(50.000)
5. Laba Bersih	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
LAPORAN KEUANGAN (Rp. Miliar)							
A. Aset	1.000.000	950.000	900.000	1.000.000	950.000	1.000.000	950.000
B. Liabilitas	(800.000)	(750.000)	(700.000)	(800.000)	(750.000)	(800.000)	(750.000)
C. Ekuitas	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000	200.000

LAMPIRAN 2: TABEL STATISTIK

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 3: HASIL PENGOLAHAN DATA SPSS

Hasil Uji Data

1. Uji Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembiayaan Mudharabah	20	315016	2937079	1577624.55	846191.148
Pembiayaan Musyarakah	20	12811867	114187218	63836719.35	30957296.531
Laba Bersih	20	75155	7005888	2506110.20	1991062.521
Valid N (listwise)	20				

2. Uji normalitas

One-Sample Shapiro Wilk Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1095109.00378580
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.068
	Negative	-.081
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

3. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.814 ^a	.663	.596	1246116.26098	1.989

a. Predictors: (Constant), Mudharabah, Musyarakah

b. Dependent Variable: Laba Bersih

4. Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.238	.200		11.206	.000		
	Mudharabah	-2.184E-8	.000	-.027	-.145	.886	.451	2.216
	Musyarakah	-1.887E-8	.000	-.842	-4.590	.000	.451	2.216

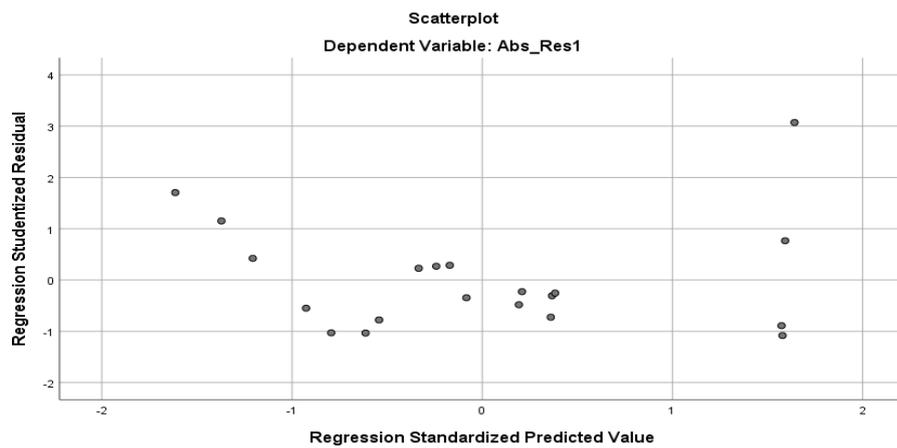
a. Dependent Variable: NPF

5. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.419	.111		3.760	.002
	Mudharabah	2.424E-9	.000	.010	.029	.977
	Musyarakah	-2.274E-9	.000	-.338	-.992	.335

a. Dependent Variable: Abs_Res1



6. Uji Analisis linear berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-849281.011	628321.867		-1.352	.194

Pembiayaan Mudharabah	-.169	.473	-.072	-.358	.725
Pembiayaan Musyarakah	.057	.013	.882	4.387	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

7. Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-849281.011	628321.867		-1.352	.194
	Pembiayaan Mudharabah	-.169	.473	-.072	-.358	.725
	Pembiayaan Musyarakah	.057	.013	.882	4.387	.000

a. Dependent Variable: Laba Bersih

8. UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	52536258.4411415	3	17512086.1470471	12.297	.000 ^b
	Residual	22786010.8732816	16	14241256.7958010		
	Total	75322269.3144232	19			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), z, x1, x2

9. Uji Determinan R²

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.861 ^a	.742	.712	.53687066

a. Predictors: (Constant), Zscore: x2, Zscore: x1

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), z, x1, x2



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

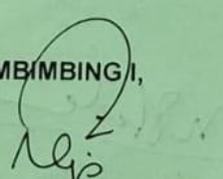
NAMA	: Nadya Stephani
NIM	: 21631046
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
PEMBIMBING I	: Noprizal, M. Ag
PEMBIMBING II	: Dr. M. sholihin, M.S.I
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih pada PT. Bank Syariah Indonesia Dengan NPP sebagai Variabel Intervening
MULAI BIMBINGAN	:
AKHIR BIMBINGAN	:

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	3/3 2024	perbaiki latar belakang (gapfe, gap riset, novelty, fokus)	Az
2.	17/3 2024	Revisi latar Belakang	Az
3.	10/04 2025	Acc BAB I, II	Az
4.	10/05 2025	Revisi BAB III (metode penelitian)	Az
5.	26/05 2025	Acc BAB III lanjut penelitian.	Az
6.	11/06 2025	Revisi BAB IV	Az
7.	16/06 2025	perbaiki bab IV	Az
8.	25/06 2025	Acc BAB IV dan V	Az
9.			regi
10.			
11.			
12.			

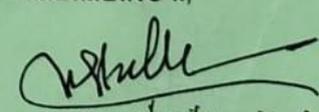
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI
SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN
CURUP

CURUP, 30 Juni202

PEMBIMBING I,


Noprizal, M. Ag
.....
NIP. 19771106 200901 1 007

PEMBIMBING II,


Dr. M. Sholihin M.S.I
.....
NIP. 19840218 201903 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: Nadya Stephani
NIM	: 21631046
PROGRAM STUDI	: Perbankan Syariah
FAKULTAS	: Syariah dan Ekonomi Islam
DOSEN PEMBIMBING I	: Noprizal, M. Ag
DOSEN PEMBIMBING II	: Dr. M. Sholihin, M.S.I
JUDUL SKRIPSI	: Pengaruh Pembayaran Mudharabah dan Musyarakah terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Indonesia Dengan NPF sebagai Variabel Interpereting.
MULAI BIMBINGAN	
AKHIR BIMBINGAN	

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING I
1.	21/1/2025	Revisi Proposal.	Mep
2.	27/1/2025	Revisi ke proposal.	Mep
3.	24/2/2025	- Teori Perbankan, Laba Bersih, NPF	Mep
4.	6/3/2025	Acc Bab II - III	Mep
5.	1/07/2025	Revisi BAB IV	Mep
6.	2/07/2025	Acc BAB IV dan V	Mep
7.	4/07/2025	Acc untuk ujian muraqonyan	Mep
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DI AJUKAN UJIAN SKRIPSI LAIN LAGI



IAIN CURUP

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor : ~~040~~In.34/FS/PP.00.9/01/2025

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : 1. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahkan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2022-2026;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor : 0318/In.34/2/KP.07.6 05/2022 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M.Ag. NIP. 19771105 200901 1 007
2. Dr. M. Sholihin, M.S.I Nip. 19840218 201903 1 005

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Nadya Stefhani
NIM : 21631045
PRODI/FAKULTAS : Perbankan Syariah (PS) /Syari'ah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Laba Bersih Pada PT. Bank Syariah Indonesia Dengan NPF Sebagai Variabel *Interprening*

- Kedua** : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di : CURUP
Pada tanggal : 30 Januari 2025
Dekan,

Dr. Ngadri, M. Ag.
NIP. 19690206 199503 1 001

Tembusan :

1. Pembimbing I dan II
2. Bendahara IAIN Curup
3. Kabag AUAK IAIN Curup
4. Kepala Persurataan IAIN Curup
5. Yang bersangkutan
6. Arsip

BIODATA PENULIS

A. Data Diri

Nama : Nadya Stefhani

NIM : 21631045

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke : 2 (Dua)

Jumlah Saudara : 1

TTL : Curup, 27 Juli 2003

Alamat : Jl. Padat Karya, Kel. Kesambe Baru, Kec. Curup
Timur, Kab Rejang Lebong.

Agama : Islam

Nama Ayah : Saidina Ali

Nama Ibu : Siti Aminah

Hobi : Memotret dan Traveling



B. Riwayat Pendidikan

1. SD 07 Curup Timur (2009-2015)
2. SMPN 3 Rejang Lebong (2015-2018)
3. SMAN 2 Rejang Lebong (2018-2021)

C. Pengalaman Organisasi

1. KSR PMI IAIN Curup (2021-2023)